

Gemuruh Angin Di Pa Bumbungang

KKN ANGTAN 54

DESA PA BUMBUNGANG, KECAMATAN EREMERASA, KABUPATEN BANTAENG
2017

Tim Penyusun :

Yuwanda Arianto
Zainal Basri Guna
Sukmawati
Riska Dewi
Muktar Jaya
Nurhimah Usman
Hilmi Nugraha
Putri Rahmi
Mu. Yasser Arafat
Yuliana



Pusaka Almaida
2017

Seri Laporan KKN Angk. Ke- 54 UINAM 2017

PUNCAK MEMBARA
DESA PA'BUMBUNGAN

Editor :

Dr. Laode Ismail Ahmad, M.Thi.

Tim Penyusun :

Yuwanda Arianito

Zainal Basri

Sukmawati

Putri Rahmi

Riska Dewi

Nurhikmah Usman

Hilmi Nugraha

Yuliana

Muhtar Jaya

Muh. Yasser Arafat

PUSAKA ALMAIDA

2017

PUNCAK MEMBARA DESA PA'BUMBUNGAN/

Dr. Laode Ismail Ahmad, M.Thi.

xii + 101 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2017

ISBN : 978-602-6253-77-4

Penerbit **Pusaka Almaida**
Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao
Permai, G5/18, Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang menguti atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak

terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Atasrahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah SAW. Di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di DesaPa'bumbungan sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di DesaPa'bumbungan
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Pa'bumbungan
3. Drs. H. M. GazaliSuyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di DesaPa'bumbungan
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr. La Ode Ismail, M.Th.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Abd.Karim,SE, selaku Kepala Desa Pa'bumbungan yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Pa'bumbungan
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Pa'bumbungan yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing.
8. Rahmawati, HS., selaku Satgas UIN Alauddin yang selalu membantu dan mengontrol aktifitas serta berusaha semaksimal

mungkin membantu kami dalam pemenuhan dan pencapaian program kerja di DesaPa'bumbungan

9. Seluruh masyarakat Desa Pa'bumbungan yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Pa'bumbungan.
10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Pa'bumbungan.

Semoga buku ini dapat member manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “KampusPeradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. ***Wassalam***

Samata-Gowa, Mei 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran	1
B. Gambaran Umum Desa	2
C. Permasalahan.....	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54.....	3
E. Fokus dan Prioritas Program	4
F. Sasaran dan Target	5
G. Jadwal dan Pelaksanaan Program.....	7
H. Pendanaan.....	9

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi sosial	10
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	11

BAB III KONDISI DESA PA'BUMBUNGAN

A. Sejarah Singkat Desa Pa'bumbungan	13
B. Letak Geografis.....	13
C. Struktur Penduduk	14
D. Sarana dan Prasarana.....	15

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA PA BUMBUNGAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah	16
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan	

	Pengabdian Masyarakat	30
	C. Faktor – factor pencapaian hasil	38
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Rekomendasi	41
TESTIMONI		41
BIOGRAFI		91
LAMPIRAN-LAMPIRAN FOTO.....		95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “*cross sectoral*” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. Gambaran Umum Desa Pa'bumbungan

Desa Pa'bumbungan terletak di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Desa Pa'Bumbungan adalah Desa yang terletak di sekitar 6,00 Km sebelah Timur pusat kota Kecamatan Eremerasa, dengan waktu tempuh dari Ibu kota Kabupaten/Kota Madya kurang lebih 20 menit. Jarak tempuh dari ibu kota Provinsi kurang lebih 120 Km, desa pa'bumbungan terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Libboa, Dusun Sarrea dan Dusun Bontojongaserta terdiri dari 6 RW dan 17 RT.

Desa Pa'bumbungan merupakan wilayah dataran tinggi. Mayoritas masyarakat Desa Pa'bumbungan mata pencahariannya adalah berkebun dan beternak. Masyarakat banyak yang menanam sayuran seperti terong, sarre, cabe besar, cabe kecil, kopi, coklat dan juga bawang merah. Karena Desa ini udaranya dingin, jadi sangat cocok untuk ditanami sayur-sayuran.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama kurang lebih 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, diantaranya :

1. Bidang Pendidikan :
 - Kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah
 - Rangking 1 (memperingati hari Pendidikan Nasional)
 - mengajar privat SD dan SMP
2. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan :
 - Kerja Bakti (Jumat Bersih)
 - Penataan Mesjid
 - Sensus Penduduk
3. Bidang keagamaan :
 - Festival Anak Soleh
 - Isra' Mi'raj
4. Bidang Kesehatan :
 - Senam Kesehatan Jasmani (Sabtu Senam)
 - PHBS (Perilaku Hidup Sehat dan Bersih)

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54

Mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berasaln dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

Yuwanda Arianto, mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang Ekonomi Khususnya manajemen pemasaran. Dan ia juga memiliki hobby bermain Takraw dan Tennis meja.

Zainal Basri, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memiliki keahlian dalam mengoperasikan komputer dan memiliki hobi menyanyi dan gosip.

Sukmawati, mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen keuangan dan perpajakan. Dan ia memiliki hobby memasak dan membaca buku.

Riska Dewi, mahasiswi jurusan Pend.Matematika, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ia memiliki keahlian dalam mengajar, MC dan marah-marah juga memiliki hobby memasak.

Hilmi nugraha, mahasiswa jurusan teknik informatika, fakultas sains dan teknologi, dia memiliki keahlian di bidang computer dan hobby tinggalkan posko atau jalan jalan.

Putri Rahmi, mahasiswi jurusan pendidikan matematika, fakultas sains dan teknik. Ia memiliki keahlian dalam mengajar serta mempunyai hobby nonton dan membaca buku.

Muktar jaya, mahasiswa jurusan Pend. Agama Islam, fakultas tarbiyah dan keguruan, dia memiliki keahlian dalam letter meletter dan hobby modif motor.

Nur Hikmah Usman, mahasiswi jurusan ilmu komunikasi, fakultas dakwah dan komunikasi, memiliki keahlian mengajar dan mempunyai hobi memasak.

Muh. Yasser Arafat, mahasiswa jurusan Hukum pidana dan ketatanegaraan, fakultas syariaan dan hukum, ia memiliki keahlian dalam tadarrus serta hobi membuat kopi dan makkico (merokok).

Yuliana, mahasiswa jurusan sastra inggris, fakultas adab dan humaniora, ia memiliki keahlian mengajar dan mempunyai hobby jalan jalan dengan pacar.

E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, dan bidang Kesehatan, meliputi:

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah-Sekolah - Rangkaian 1 (memperingati hari Pendidikan nasional) - Mengajar privat SD dan SMP
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti (Jumat Bersih) - Penataan masjid - Sensus Penduduk

Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Festival anak soleh - Isra' mi'raj
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Kesehatan Jasmani(Sabtu Senam) - PHBS(Perilaku Hidup Sehat dan Bersih)

F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Siswa SD Inpres Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP	Membantu Guru di SD Inpres Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP
2	Rangking 1	Siswa SD	Memberikan Pengetahuan tambahan
3	Pembelajaran tambahan (privat)	Siswa SD Inpres Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP	Memberikan pengetahuan tambahan serta membantu guru di sekolah

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
1	KerjaBakti (Jumat Bersih)	Lingkungan Desa Pa'bumbungan	Membangun semangat gotong-royong masyarakat DesaPa'bumbungan
2	Penataan Masjid	Desa Pa'bumbungan	Menata mesjid agar terlihat lebih tertata rapi dan sekaligus memberikan kenyamanan kepada warga ketika sedang beribadah
3	Sensus Penduduk	Warga Desa Pa'bumbungan	Mendata warga yang belum memiliki KTP, KK, Akta kelahiran dan Kematian
Bidang Keagamaan			
1	Festival anak soleh	Anak-AnakDesaPa'bumbungan	Anak-Anak dapat memperdalam ilmu agamanya
2	Isra' Mi'raj	Warga Desa Pa'bumbungan	Mengingat kembali perjalanan Nabi

			Muhammad SAW dari kota Mekah ke Madinah
Bidang Kesehatan			
1	Senam Kesehatan Jasmani (Sabtu Senam)	Warga Desa Pa'bumbungan	Warga dapat terbantu dan melestarikan hidup yang sehat
2	PHBS(Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	Siswa SD	Anak-anak dapat mengetahui cara cuci tangan yang bersih dan benar serta cara gosok gigi yang baik dan benar

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada :

Tanggal : 23 Maret – 23 Mei 2017

Tempat : Desa Pa'bumbungan Kecamatan Eremerasa Kab. Bantaeng

Secara Spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Angkatan 54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54	15-17 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi	19 Maret 2017

3	Pertemuan Pembimbing dan Pembagian Kelompok	20-21 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Balai Kartini	23 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen	23 Maret 2017
3	Observasi dan Survey Lokasi	25 Maret 2017
4	Kunjungan Ketua Lembaga LP2M	11 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	31 Maret-02 Mei 2017
6	Kunjungan Dosen Pembimbing	14 April 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	23 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Kegiatan Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	
2	Penyelesaian buku laporan	
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan seluruh mahasiswa KKN	

H. Pendanaan

Adapun pendanaan dari setiap program kerja yang dilaksanakan diperoleh dari iuran mahasiswa KKN Angkatan ke-54 Desa Pa'bumbungan sebesar :

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa	Rp.400.000/Orang

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya menfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjukkan pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Pa'bumbung sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Pa'bumbung. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat di Desa tersebut.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam keagamaan dan pendidikan seperti mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, senam, dan melakukan kerja bakti. Disamping itu mengajar di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program inilah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat.

1. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi Sosial

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya :

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menggali potensi dari dalam diri masyarakat sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya.

3. Jenis Pelayanan Yang Diberikan

Pelayanan sosial diberikan kepada masyarakat dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyesuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara masyarakat sekitar.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Problem Solving

Problem solving adalah suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat. Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap sythesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap pengaplikasian selanjutnya compression untuk mendapatkan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum

sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB III

KONDISI DESA PA'BUMBUNGAN

A. Sejarah Singkat Desa Pa'bumbungan

Desa Pa'bumbungan adalah desa pemekaran wilayah desa Pa'bentengan. Nama Pa'bumbungan sendiri diambil dari bahasa Makassar yang artinya melebihi. Desa ini merupakan desa dengan dataran tinggi yang berada disalah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bantaeng yakni Kecamatan Eremerasa.

Dulunya desa ini merupakan hutan belantara yang ditumbuhi oleh banyak tanaman seperti cengkeh, kopi, kakao, jenis buah seperti rambutan, langsung dan masih banyak lagi. Desa ini juga merupakan tempat para persembunyian para penjajah pada zaman Belanda. Dulunya masyarakat tidak ada yang berani tinggal disana karena sering terjadi kerusuhan. Tapi setelah penjajah meninggalkan tempat ini lambat laun masyarakat sudah bisa menempati wilayah desa ini. Dan atas kerjasama masyarakat maka terbentuklah desa ini yang dikepalai pertama kali oleh Pak Gassing dengan Pendanaan Desa sari sumbangsi masyarakatnya sendiri.

B. Letak Geografis

Desa Pa'bumbungan terletak di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Desa Pa'bumbungan mempunyai 3 dusun yaitu Libboa, Sarrea dan Bonto Jonga dengan luas wilayah 6,53 Km Persegi. Desa Pa'bumbungan berbatasan dengan 3 Kecamatan dan 2 desa dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Uluere dan Kecamatan Tompobulu;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampala;
- Sebelah Selatan berbatasan Desa Pa'bentengan;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantaeng dan Kecamatan Uluere.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Demografi

Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2017 maka jumlah penduduk Desa Pa bumbungan adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Pa'bumbungan Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng adalah sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki-laki	786
Perempuan	782
Jumlah	1568

Sumber : Data Sekunder tahun 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Pa'bumbungan pada tahun 2017 sebanyak 1.568 jiwa. Data ini diperoleh dari profil Desa Pa'bumbungan tahun 2017.

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sarana pendidikan yang adadiDesa Pa'bumbungan baik yang terdapat didalam wilayah adalah sebagai berikut:

1) 'Taman Kanak-kanak (TK)

Saat ini Desa Pa'bumbungan sudah terdapat Taman Kanak-Kanak yakni TK Kebangsaan.

2) Sekolah Dasar (SD)

Di desa Pa'bumbungan terdapat 3 Sekolah Dasar (SD) yaitu SDN No.13 Libboa, SD Inpres Sarrea dan SDN No.63 Bonto Jonga

3) Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Di desa Pa'bumbungan hanya terdapat 1 SMP yaitu SMP Negeri 2 Eremerasa Satap.

c. Kondisi Lingkungan Pemukiman

1. Perumahan Penduduk

Kondisi pemukiman masyarakat Desa Pa'bumbunganyakni berbasis wilayah dataran tinggi/pegunungan. Rata-rata rumah penduduk Desa berbentuk rumah panggung yang memiliki halaman tapi kebanyakan sudah memiliki rumah bawah yang mempunyai

model-model yang unik. Disisi lain kondisi lingkungan sudah sangat bagus karena disepanjang jalan atau disekitar depan rumah warga sudah kelihatan bersih.

2. Pemerintahan Desa

Desa Pa'bumbungan terletak kurang lebih 10 km dari ibukota Bantaeng dan 5 Km dari kantor camat Eremerasa, Desa Pa'bumbungan termasuk dataran tinggi. Pada periode sekarang ini struktur pemerintahan Desa Pa'bumbungan dipimpin oleh satu kepdes dengan dibantu oleh sekretaris. Roda pemerintahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari (BPD) Sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan undang-undang no. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan peraturan pemerintah no 72 tahun 2005 tentang pemerintahan Desa.

d. Keadaan Sosial Budaya dan Ekonomi

Kekayaan dan keragaman budaya Desa Pa'bumbungan sebagai suatu rumpun budaya hanya dari bahasa Makassar, bahasa Makassar mewarnai seluruh aktifitas masyarakat yang ada di Desa Pa'bumbungan. Sumber perekonomian utama bagi masyarakat Desa Pa'bumbungan adalah bidang perkebunan, peternak, pedagang, wirausaha dan pegawai negeri swasta.

D. Sarana dan Prasarana Desa Pa'bumbungan

a. Sarana Jalan

Sarana jalan di Desa Pa'bumbungan saat ini terdapat dua jalur jalan Desa, satu poros menghubungkan jalan ke desa Pa'bentengan dan satu poros menghubungkan ke desa Kampala.

b. Sarana Angkutan

Mobil Angkutan Umum (Mikrolet). Mobil Mikrolet beroperasi di dalam desa setiap hari mulai dari jam 07.00 WITA pagi hingga jam 14.00 WITA siang dengan sistem trayek yang resmi dari pihak yang berwenang.

BAB IV

DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN PEMBERDAYAAN DESA PA'BUMBUNGAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan Desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strenghts, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dari setiap permasalahan.

1. Matrik SWOT 01 Bidang Pendidikan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Menambah pengetahuan siswa baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus mata pelajaran	Kurangnya pengetahuan umum dan khusus siswa	Adanya keinginan belajar dari para siswa	Waktu yang kurang cukup dalam proses pembelajaran
Sehingga dari Matrix SWOT diatas maka, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut : 1. Rangkaing 1			



2. Matrix SWOT 02 Bidang Pendidikan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Letak Sekolah	Kurangnya tenaga	Antusias masyarakat baik	Banyaknya jadwal yang

Dasar yang dekat dari posko	pengajar	itu guru maupun anak-anak sangat besar	bertabrakan dengan program kerja inti yang ada.
-----------------------------	----------	--	---

Sehingga dari Matrix SWOT diatas maka, Kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Mengajar SDI Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP





3. Matrix SWOT 02 Bidang Pendidikan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Menambah pengetahuan dan motivasi belajar siswa	Kurangnya motivasi belajar siswa didalam ruang kelas	Antusias masyarakat baik itu orangtua maupun anak-anak sangat besar	Banyaknya jadwal yang bertabrakan dengan program kerja inti yang ada.
<p>Sehingga dari Matrix SWOT diatas maka, Kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan belajar sore SD dan SMP 			



4. Matrik SWOT 02 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Menambah pengetahuan siswa dalam hal keagamaan	Kurangnya pengetahuan siswa dalam hal keagamaan	Antusias masyarakat baik itu guru TPA maupun anak-anak sangat besar	Waktu yang kurang cukup dalam proses belajar mengajar di TK-TPA

Sehingga dari Matrix SWOT di atas maka, kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut :

1. Festival Anak soleh



5. Matrix SWOT 04 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Membuka wawasan tentang kisah perjalanan Nabi Muhammad	Kurangnya pemahaman masyarakat dalam merayakan hari-hari besar Islam	Antusias warga desa sangat mendukung.	Waktu yang kurang cukup dalam membilas secara menyeluruh

SAW.			hikmah hari-hari besar dalam islam
<p>Dari Matrix SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hikmah Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW 			





6. Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Senam Kebugaran dan Jasmani merupakan kegiatan rutin baik itu di Desa maupun di kecamatan	Waktu yang cukup singkat dan juga fasilitas yang kurang memadai	Besarnya antusias masyarakat khususnya ibu pkk dan anak-anak, dan banyaknya tren senam baru yang bisa membuat semangat anak-anak dalam berolahraga.	Tempat yang kurang cocok dalam melaksanakan kegiatan

Dari Matrix SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Senam Kebugaran Jasmani Desa Pa'bumbungan (Sabtu Senam)



7. Matrix SWOT 06 Bidang Kesehatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Banyak nya penyakit yang gampang menyerang tubuh	Waktu yang cukup singkat dan juga fasilitas yang kurang memadai	Besarnya antusias masyarakat dan anak-anak untuk hidup bersih dan sehat mulai dari hal-hal kecil	Jarak beberapa sekolah yang sulit dijangkau dan membutuhkan kendaraan khusus.

Dari Matrix SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Seminar Penyuluhan Perilaku hidup sehat dan bersih



8. Matrik SWOT 08 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Strengths	Weakness	Opportunities	Threats
Turut	Kurang	Program kerja	Rentannya

membantu masyarakat, memberi kenyamanan dalam melakukan ibadah	lengkapya alat dan bahan untuk pengerjaan	yang diminta oleh masyarakat	kerusakan jika tidak terawat
--	---	------------------------------	------------------------------

Dari Matrix SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Penataan Masjid





9. Matrix SWOT 09 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Kerja Bakti merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh pkkdan masyarakat Desa Pa'bumbungan	Banyaknya warga yang bekerja di pagi hari sehingga kurangnya gotong royong atau partisipasi dalam kerja bakti	Adanya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan serta kesehatan akan kebugaran tubuh karna sudah adanya tertanam kesadaran Bantaeng kota bersih	Gotong royong yang sudah mulai berkurang karna padatnya aktivitas bekerja
Dari Matrix SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:			
1. Kerja Bakti di Desa Pa'bumbungan (jum'at bersih)			



10. Matrix SWOT 09 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Sensus penduduk merupakan	Banyaknya warga yang tidak	Adanya kesadaran masyarakat	Kurangnya perhatian masyarakat

kegiatan rutin setiap sekali setahun yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mendata warga desa pa'bumbungan	mempunyai KK, Akta kelahiran dan kematian serta KTP	untuk memiliki dan memperbarui setiap identitas keluarga yang tak berlaku	dalam hal ini disebabkan oleh fokusnya pada mata pencaharian warga desa pa'bumbungan
--	---	---	--

Dari Matrix SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Sensus penduduk desa pa'bumbungan





B. Laporan Kegiatan

No	Program Kerja	Keterangan
1.	Kerja Bakti	Terlaksana
2.	Penataan Mesjid	Terlaksana
3.	Senam Kebugaran Jasmani	Terlaksana
4.	Rangking 1	Terlaksana
5.	Mengajar di Sekolah	Terlaksana

6.	Festival anak soleh	Terlaksana
7.	Bimbingan Belajar Sore	Terlaksana
8.	PHBS (Perilaku Hidup Sehat dan Bersih)	Terlaksana
9.	Sensus Penduduk	Terlaksana
10.	Isra' dan Mi'raj	Terlaksana

Adapun rincian kegiatannya di Desa Pa Bumbungan sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Terdapat satu lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar yaitu SDI Sarrea /SMPN2Eremerasa SATAP di Desa Pa Bumbungan. Kondisi kebersihan sekolah sudah cukup baik. Bahkan untuk tenaga pengajarnya sudah lumayan bagus dengan tingginya tingkat pendidikan tenaga pengajarnya.

Bidang Pendidikan	
Nomor kegiatan	01
Nama kegiatan	Rangking 1
Tempat / tanggal	Balai Desa Pa'bumbungan / 02 Mei 2017
Lama Pelaksanaan	14.00 – 17.00 WITA
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab : Riska Dewi, Putri Rahmi, Zaenal Basri.
Tujuan	Untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa
Sasaran	Anak Anak (siswa SD) Desa Pa Bumbungan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa permainan yang berisi pertanyaan-pertanyaan umum dan khusus mata pelajaran jenjang SD yang berbentuk pertanyaan benar-salah, pilahan ganda A atau B dan juga pertanyaan langsung jawab (Essay).
Hasil kegiatan	1 X terlaksana dalam 2 bulan
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

Bidang Pendidikan	
Nomor kegiatan	02
Nama kegiatan	Mengajar di sekolah
Tempat	SDI sarrea /SMP 2 Eremerasa SATAP
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap hari Selasa dan Rabu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab :Riska Dewi, Zaenal basri, Yuliana, Putri Rahmi, Nurhikam Usman dan Sukmawati. Kontribusi : Seluruh Anggota Kelompok dan Siswa SD/SMP
Tujuan	Agar Mahasiswa KKN dan Siswa dapat menjalin silaturahmi dan memberikan kontribusi ilmu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa KKN
Sasaran	Siswa SDI Sarrea /SMPN 2 Eremerasa SATAP
Deskripsi kegiatan	Menambah wawasan dan menjalin silaturahmi dengan siswa SDI Sarrea /SMPN 2 Eremerasa
Hasil kegiatan	12X Terlaksana dalam 2 bulan.

Keberlanjutan program	Program berlanjut
Bidang Pendidikan	
Nomor kegiatan	03
Nama kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat	Posko KKN UINAM ang.54 desa Pa.bumbungan
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap 3 kali seminggu
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab :Riska Dewi, Zaenal basri, Yuliana, Sukmawati. Kontribusi : Seluruh Anggota Kelompok dan Siswa SD/SMP
Tujuan	Agar Mahasiswa KKN dan Siswa dapat menjalin silaturahmi dan memberikan kontribusi ilmu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa KKN
Sasaran	Siswa SD dan SMP

Deskripsi kegiatan	Menambah wawasan dan menjalin silaturahmi dengan siswa SDI Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP
Hasil kegiatan	12X Terlaksana dalam 2 bulan.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

b. Bidang Keagamaan

Beberapa TPA serta masjid terdapat di Desa Pa Bumbungan sebagai tempat pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak di wilayah tersebut, namun tenaga pengajarnya tidak sebanding dengan jumlah murid yang diajarnya.

Bidang Keagamaan	
Nomor kegiatan	04
Nama kegiatan	Festival Anak sholeh
Tempat / tanggal	Masjid At-Taqwa Sarrea / 25-27 april 2017
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab : Riska Dewi, Nurhikma Usman, Zaenal basri, Yuliana, Yuwanda Arianto, Putri Rahmi.
Tujuan	Menambah pengetahuan anak-anak dalam bidang keagamaan.
Sasaran	Anak Anak Desa Pa bumbungan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa perlombaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam bidang keagamaan
Hasil kegiatan	1X Terlaksana dalam 2 bulan.

Keberlanjutan program	Kegiatan tidak berlanjut
-----------------------	--------------------------

Bidang Keagamaan	
Nomor kegiatan	05
Nama kegiatan	Isra' dan Mi'raj
Tempat / tanggal	Mesjid At-Taqwa Sarrea / 24 april 2017
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UINAM ang. 54 desa Pa'bumbungan bekerja sama dengan majelis ta'lim warga Pa'bumbungan
Tujuan	Untuk memperingati sejarah perjalanan baginda Rasulullah SAW sekaligus menjalin silaturrahi dengan warga desa Pa'bumbungan.
Sasaran	Warga Desa Pa'bumbungan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa ceramah tentang perjalanan Nabi Muhammad SAW menemui Allah sampai langit ketujuh dan mendapatkan perintah untuk menjalankah Sholat.
Hasil kegiatan	1 X terlaksana dalam 2 bulan
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

c. Bidang Kesehatan

Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kebugaran dan kesehatan tubuh. Sehingga perlunya diadakan senam pagi untuk kebugaran tubuh masyarakat terutama anak-anak dan pemuda.

Bidang Kesehatan	
Nomor kegiatan	06
Nama kegiatan	Senam Kebugaran dan Jasmani
Tempat	Balai desa Pa'bumbungan
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap hari sabtu

Tim Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UINAM ang. 54 bekerjasama dengan ibu ketua PKK desa pa'bumbungan.
Tujuan	Bersama saling peduli menjaga kesehatan sekaligus menjalin silaturahmi antara Mahasiswa KKN dan warga desa Pa'bumbungan.
Sasaran	Warga desa Pa'bumbungan
Target	Mahasiswa KKN dan Siswa Dapat menjalin silaturahmi dan peduli menjaga kesehatan
Deskripsi kegiatan	Menyadarkan kepedulian akan pentingnya menjaga kesehatan.
Hasil kegiatan	Program SKJ 8X Terlaksana dalam 2 bulan.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Kesehatan	
Nomor kegiatan	07
Nama kegiatan	PHBS (Perilaku Hidup Sehat dan Bersih)
Tempat / tanggal	SD di Desa Pa'bumbungan/
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Riska Dewi, Sukmawati, Nurhikmah Usman, Putri Rahmi, Yuliana, Zaenal Basri, Hilmi Nugraha. Kontribusi : Seluruh Siswa SD

Tujuan	Agar Mahasiswa KKN dan Siswa dapat menjalin silaturahmi dan lebih mengetahui dampak bahaya hidup tidak bersih
Sasaran	Seluruh sekolah sedesa Pa'bumbungan
Deskripsi kegiatan	Menyadarkan siswa akan pentingnya menjaga kesehatan.
Hasil kegiatan	3 X Terlaksana dalam sebulan
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

d. Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan

Banyaknya jumlah warga yang bekerja sebagai PNS dan petani membuat lingkungan sekitar kurang dalam gotong royong saat kegiatan kerja bakti karena kesibukannya masing-masing.

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor kegiatan	08
Nama kegiatan	Penataan Masjid
Tempat	Masjid-mesjid Desa Pa'bumbungan
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap hari minggu

Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab :Yuwanda Arianto, Muktar Jaya, Hilmi Nugraha, Muh. Yasser Arafat Kontribusi : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memberikan kenyamanan dalam melakukan ibadah sekaligus menanamkan slogan kebersihan sebagian dari iman
Sasaran	Masjid-mesjid desa Pa'bumbungan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan atas permintaan warga desa pa'bumbungan untuk membuat masjid menjadi lebi bersih dan tertata sekaligus membuat warga nyaman dalam beribadah
Hasil kegiatan	13 X terlaksana dalam 2 bulan
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor kegiatan	09
Nama kegiatan	Kerja Bakti
Tempat / tanggal	Lingkungan sekitar Desa Pa bumbungan
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap hari jum'at pagi
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Yuwanda Arianto, Hilmi Nugraha, Muchtar Jaya, Muh. Yasser Arapat. Kontribusi : Seluruh Anggota Kelompok dan ibu pkk desa Pa'bumbungan
Tujuan	Untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan dan memotivasi masyarakat agar selalu melestarikan lingkungan
Sasaran	Seluruh lingkungan Desa Pa'bumbungan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini rutin dilakukan sehingga muncul rasa untuk melestarikan kegiatan rutin ini dan berharap kegiatan ini menjadi contoh bagi masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan demi kesehatan warga.
Hasil kegiatan	Terlaksana sebanyak 10X dalam 2 bulan
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor kegiatan	10

Nama kegiatan	Sensus Penduduk
Tempat/ Tanggal	Balai Desa Pa'bumbungan
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Mahasiswa KKN UINAM ang. 54 desa Pa'bumbungan bekerja sama dengan stap kantor desa pa'bumbungan
Tujuan	Mendata setiap warga desa yang tidak memiliki KTP, KK serta akta kelahiran dan kematian.
Sasaran	Warga desa Pa'bumbungan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan atas permintaan warga untuk mendata setiap identitas warga desa baik itu yang tidak memiliki ataupun yang akan memperbarui.
Hasil kegiatan	1 X terlaksana dalam 2 bulan
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah di lakukan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pa'bumbungan. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN
- b. Antusiasme masyarakat Desa Pa'bumbungan yang tinggi
- c. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
- d. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa dusun yang jauh dari keramaian
- e. Silaturahmi yang baik terjalin baik antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun antara mahasiswa dan warga desa pa'bumbungan

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan setiap program kerja
- b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antar RT dan RW serta Lurah
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- d. masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
- e. kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya
- f. sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan berkebun dengan waktu kerja dari pagi sampai sore.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski di dasari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja desa Pa'bumbungan juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah di sebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Pa'bumbungan, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Sebanyak 89 mahasiswa yang terbagi pada 9 posko dengan area kerja, yaitu Desa Ulu Galung sebagai Posko induk, Mamampang, Ma'ppilawing, Pa'bentengan, Pa'bumbungan, Parang Loe, Kampala, Barua, dan Lonrong

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program kerja yang telah dilaksanakan yaitu, Festival Anak Soleh, Mengajar Di Sekolah, Lomba Rangking 1 (Memperingati Hari Pendidikan Nasional), Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS), Penataan Masjid, Jumat Bersih, Dan Sabtu Senam (Sabtu Olahraga).

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukann maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

Rekomendasi untuk pemerintah setempat, yaitu:

- Pemerintah Desa harus meningkatkan perhatiannya kepada masyarakat Desa terutama RT/RW setempat.
- Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah karena banyaknya regenerasi yang putus sekolah.
- Pemerintah setempat seharusnya lebih memperhatikan tempat-tempat umum terutama Masjid atupun Musollah.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Pa'bumbungan

- Abd Karim,SE

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu, saya selaku kepala desa Pa'bumbungan mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 54 atas pengabdianya selama kurang lebih dua bulan. Adapun proker mahasiswa KKN ini sangat membantu warga desa Pa'bumbungan dalam bidang keagamaan diantaranya festival anak soleh, kegiatan ini sangat membantu anak-anak desa Pa'bumbungan dalam mengembangkan minat dan bakat dari segi keagamaan. Tidak hanya itu mahasiswa juga turut serta menata mesjid yang ada di desa pa'bumbungan, kerja bakti setiap hari jumat, sabtu senam setiap hari sabtu. Semoga kedepannya mahasiswa KKN UINAM bisa mengaplikasikan setiap pengalaman yang di dapat selama KKN dalam kehidupan bermasyarakat.

- Santy Yurisa

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu, , saya selaku Ketua penggerak PKK desa Pa'bumbungan mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR Angkatan 54 atas pengabdianya selama kurang lebih dua bulan. Karna selama berada didesa kami mahasiswa kkn sangat membantu mengaktifkan kembali program-program PKK seperti jumat bersih yang dilakukan setiap dusun, sabtu senam serta membantu memberdayakan perempuan di desa kami dari segi keagamaan. mohon maaf bila selama mengabdi di desa kami banyak kekurangan yang didapatkan.

- Pak Gassing

Assalamualaikum wr. wb. Saya selaku Bapak Posko mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN angkatan 54. Saya sudah menganggap mereka semua sebagai anak kandung sendiri. Walaupun banyak kekurangan yang didapatkan selama di posko tapi yakinlah itu semua adalah pengalaman berharga yang tak dapat kalian dapatkan untuk kedua kalinya. Saya juga meminta maaf karena selama KKN banyak penderitaan karena adanya kejadian yang kurang

menyenangkan. Semoga kalian tidak melupakan keluarga kami dan kapan-kapan bisa kesini lagi berkunjung.

- Pak Rahman (ketua BPD Desa Pa'bumbungan)

Saya ucapkan banyak terima kasih atas kerjasama mahasiswa KKN selama mengabdikan di desa. Saya sangat senang sekali karena mahasiswa KKN ini banyak mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam meningkatkan keagamaan masyarakat. Semoga dapat banyak pengalaman selama KKN disini.

- Bu Darma (Guru SDI Sarrea)

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu kami mengajar dan mendidik anak didesa kami. Semoga menjadi amal untuk pengabdianannya.

B. Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-54

Berikut testimoni Mahasiswa KKN UINAM Angkatan 54 di Desa Pa'bumbungan Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng:

Nama : Yuwanda Arianto

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saya Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 berkesempatan melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di Kabupaten Bantaeng. Dan ternyata lokasi KKN saya di Kecamatan Eremerasa yang terdiri dari 9 desa yaitu:

1. Kelurahan/Desa Ulugalung
2. Kelurahan/Desa Barua
3. Kelurahan/Desa Kampala
4. Kelurahan/Desa Lonrong
5. Kelurahan/Desa Mamampang
6. Kelurahan/Desa Mappilawing
7. Kelurahan/Desa Pa'bentengan
8. Kelurahan/Desa Pa'bumbungan
9. Kelurahan/Desa Parang Loe

Dosen pembimbing saya Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. telah membagikan lokasi desa yang akan saya tinggal nanti selama dua bulan. Dan desa yang dipilihkan oleh dosen pembimbing saya adalah desa pa'bumbungan. Jujur saja, saya baru

mendengar nama desa tersebut. Akan tetapi, bagaimana pun suasana disana nanti saya akan mencoba untuk beradaptasi. Karena tujuan dari KKN ini adalah untuk memberikan pelajaran bagi kita sebagai mahasiswa agar tahu cara mengabdikan kepada masyarakat.

Keesokan harinya tepatnya tanggal 23 Maret 2017 pukul 09.00 kami di berangkatkan oleh dosen pembimbing kami Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. Kami pun berangkat naik bus, sepanjang jalan saya bercerita dengan teman-teman saya. Kami berjumlah 10 orang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki. Teman posko saya yang laki-laki ada yang bernama Yuwanda Arianto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen dan asal dari Wajo jabatan sebagai Kordes (koordinator desa) di desa pa'bumbungan, Zainal Basri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Takalar jabatan sebagai Sekretaris, Hilmi Nugraha dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika dan asal dari Gowa, Muhtar Jaya dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan asal dari Selayar. Dan terakhir, Muh. Yasser Arafat.S dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan dan asal dari Gowa.

Teman posko saya yang perempuan ada yang bernama Riska Dewi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Jenepono, Nur Hikmah Usman dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan asal dari Bulukumba, Putri Rahmi dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika dan asal dari Bulukumba, Yuliana dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan asal dari Gowa. Dan terakhir saya sendiri, Sukmawati dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan asal dari Selayar.

Beberapa jam kemudian, kami pun sampai di Kabupaten Bantaeng. Kami turun dari bus dan beristirahat di Balai Kartini karena ada acara penyambutan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dari Bapak Bupati Bantaeng. Acaranya dimulai pukul 13.00. Kami sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar merasa senang, karena kedatangan kami disambut dengan hangat oleh Bapak Bupati Bantaeng sendiri. Kami pun diperkenalkan satu per satu bapak/ibu desa, bapak/ibu lurah dan juga bapak/ibu camat.

Semuanya antusias menyambut kedatangan kami, dan kami pun merasa senang dengan acara penyambutan tersebut.

Setelah acara penyambutannya selesai, saya dan teman-teman pun bersiap untuk menuju posko kami di Desa Pa'bumbungan. Kami di jemput oleh saudara dari Pak Desa yang bernama Pak Gassing sekaligus kami juga akan tinggal di rumah Bapak Gassing selama dua bulan. Saya dan teman-teman merasa sangat senang dan bersyukur karena kami disambut dengan hangat di kediaman rumah Bapak Gassing. Kami sampai di Desa Pa'bumbungan sekitar pukul 16.00.

Kesan pertama saya mengenai Desa Pa'bumbungan ini, hal yang membuat saya sangat terkejut karena pemandangannya yang sangat indah yang bisa saya nikmati dari lantai dua rumah Bapak Gassing, semuanya terlihat sangat indah karena saya bisa melihat semua kota dan juga pulau-pulau, jadi kalau saya rindu kampung halaman mungkin saya bisa memandangnya dari sini meskipun rasanya begitu jauh. Desa Pa'bumbungan ini merupakan daerah pegunungan sehingga udaranya sangat dingin begitu juga dengan airnya.

Keluarga Bapak Gassing sangat baik dan ramah kepada kami semua, kami di sediakan kamar yang bagus dan juga kasur yang empuk. Ibu Nurhayati menyajikan makanan yang enak untuk makan malam kami. Saya dan teman-teman sangat senang karena di sambut dengan hangat di kediaman rumah Bapak Gassing. Setelah selesai makan malam, saya dan teman-teman pun sholat setelah selesai sholat, saya dan teman-teman pun beristirahat karena lelah dari perjalanan jauh.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman berencana untuk berkunjung kerumah Bapak Abd.Karim,SE selaku Kepala Desa Pa'bumbungan. Tepatnya sekitar pukul 09.00 pagi saya dan teman-teman berkunjung kerumah Pak Desa. Setelah sampai di rumah Pak Desa, kami pun di persilahkan duduk, saya dan teman-teman disambut dengan baik oleh Pak Desa dan keluarganya. Setelah, teman saya menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami, Pak Desa pun mengerti dan kami diminta membuat surat yang berisi keterangan kami akan melaksanakan KKN di Desa Pa'bumbungan selama dua bulan dan juga akan menyusun program kerja yang cocok untuk desa ini nanti.

Setelah selesai berkunjung kami melanjutkan perjalanan untuk berkunjung kerumah Pak Dusun Sarrea. Setelah sampai di rumah Pak Dusun, saya dan teman-teman pun menjelaskan

maksud dan tujuan kedatangan kami di Desa Pa'bumbungan ini. Saya dan teman-teman pun sangat bersyukur karena kami disambut dengan hangat oleh warga di Desa Pa'bumbungan ini.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman berencana untuk melakukan survei ke sekolah-sekolah. Kami memulai dari sekolah yang terdekat dulu yaitu SDN Inpress Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP. Saya dan teman-teman bisa menempuh sekolah tersebut dengan berjalan kaki, jarak sekolah dari posko kami bisa ditempuh dalam jangka waktu 10-15 menit.

Setelah sampai di sekolah, saya dan teman-teman pun masuk ke ruang Kepala Sekolah SDN Inpress Sarrea. Kami pun bertemu dengan Kepala Sekolah SDN Inpress Sarrea. Saya dan teman-teman pun menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami ke sekolah tersebut. Setelah itu, saya dan teman-teman pun diizinkan untuk melihat-lihat kondisi sekolah SDN Inpress Sarrea. Murid-murid SDN Inpress Sarrea sangat antusias menyambut kedatangan kami. Saya dan teman-teman melihat murid-murid SDN Inpress Sarrea cara mereka berpakaian sederhana dan masih ada yang memakai sandal sangat jauh berbeda dengan murid-murid yang berada di kota yang mungkin bisa dibilang sudah tidak ada yang memakai sandal ke sekolah.

Kami berbincang-bincang dengan guru-guru SDN Inpress Sarrea dan guru-gurunya berkata sangat butuh bantuan kami untuk memberikan bimbingan belajar kepada murid-murid SDN Inpress Sarrea nanti. Karena masih ada murid yang belum bisa membaca dan menulis. Sehingga mereka sangat butuh bimbingan belajar. Hal ini mungkin akan kami masukkan dalam daftar program kerja kami nanti (Proker).

Setelah selesai melihat-lihat kondisi kelas dan murid-muridnya, kami pun melanjutkan melihat kondisi SMPN 2 Eremerasa SATAP. Saya dan teman-teman pun masuk ke ruang Kepala Sekolah dan bertemu dengan Kepala Sekolahnya. Saya dan teman-teman menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami ke sekolah. Dan Kepala Sekolahnya pun memberikan izin kepada kami untuk melihat kondisi Siswa-Siswi SMPN 2 Eremerasa SATAP. Semua Siswa-Siswi menyambut kedatangan kami dengan semangat dan senang. Kami juga berbincang-bincang dengan guru-guru SMPN 2 Eremerasa SATAP. Dan kami diminta untuk mengajar di SMPN 2 Eremerasa SATAP. Bidang-bidang yang dibutuhkan adalah yang bisa mengajar bahasa inggris, pendidikan agama islam dan juga pendidikan matematika.

Nama : Zainal Basri

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Saya Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 berkesempatan melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di Kabupaten Bantaeng. Dan ternyata lokasi KKN saya di Kecamatan Eremerasa yang terdiri dari 9 desa yaitu:

1. Kelurahan/Desa Ulugalung
2. Kelurahan/Desa Barua
3. Kelurahan/Desa Kampala
4. Kelurahan/Desa Lonrong
5. Kelurahan/Desa Mamampang
6. Kelurahan/Desa Mappilawing
7. Kelurahan/Desa Pa'bentengan
8. Kelurahan/Desa Pa'bumbungan
9. Kelurahan/Desa Parang Loe

Dosen pembimbing kami Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. telah membagikan lokasi desa yang akan saya tinggal nanti selama dua bulan. Dan desa yang dipilihkan oleh dosen pembimbing saya adalah desa pa'bumbungan. Jujur saja, saya baru mendengar nama desa tersebut. Akan tetapi, bagaimana pun suasana disana nanti saya akan mencoba untuk beradaptasi. Karena tujuan dari KKN ini adalah untuk memberikan pelajaran bagi kita sebagai mahasiswa agar tahu cara mengabdikan kepada masyarakat.

Keesokan harinya tepatnya tanggal 23 Maret 2017 pukul 09.00 kami di berangkatkan oleh dosen pembimbing kami Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. Kami pun berangkat naik bus, sepanjang jalan saya bercerita dengan teman-teman saya. Kami berjumlah 10 orang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki. Teman posko saya yang perempuan ada yang bernama Riska Dewi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Jenepono, Nur Hikmah Usman dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan asal dari Bulukumba, Putri Rahmi dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika dan asal dari Bulukumba, Yuliana dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan asal dari Gowa. Dan terakhir saya sendiri, Sukmawati

dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan asal dari Selayar.

Teman posko saya yang laki-laki ada yang bernama Yuwanda Arianto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen dan asal dari Wajo jabatan sebagai Kordes (koordinator desa) di desa pa'bumbungan, Zainal Basri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Takalar jabatan sebagai Sekretaris, Hilmi Nugraha dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika dan asal dari Gowa, Muhtar Jaya dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan asal dari Selayar. Dan terakhir, Muh. Yasser Arafat.S dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan dan asal dari Gowa.

Beberapa jam kemudian, kami pun sampai di Kabupaten Bantaeng. Kami turun dari bus dan beristirahat di Balai Kartini karena ada acara penyambutan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dari Bapak Bupati Bantaeng. Acaranya dimulai pukul 13.00. Kami sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar merasa senang, karena kedatangan kami disambut dengan hangat oleh Bapak Bupati Bantaeng sendiri. Kami pun diperkenalkan satu per satu bapak/ibu desa, bapak/ibu lurah dan juga bapak/ibu camat. Semuanya antusias menyambut kedatangan kami, dan kami pun merasa senang dengan acara penyambutan tersebut.

Setelah acara penyambutannya selesai, saya dan teman-teman pun bersiap untuk menuju posko kami di Desa Pa'bumbungan. Kami di jemput oleh saudara dari Pak Desa yang bernama Pak Gassing sekaligus kami juga akan tinggal di rumah Bapak Gassing selama dua bulan. Saya dan teman-teman merasa sangat senang dan bersyukur karena kami disambut dengan hangat di kediaman rumah Bapak Gassing. Kami sampai di Desa Pa'bumbungan sekitar pukul 16.00.

Kesan pertama saya mengenai Desa Pa'bumbungan ini, hal yang membuat saya sangat terkejut karena pemandangannya yang sangat indah yang bisa saya nikmati dari lantai dua rumah Bapak Gassing, semuanya terlihat sangat indah karena saya bisa melihat semua kota dan juga pulau-pulau, jadi kalau saya rindu kampung halaman mungkin saya bisa memandangnya dari sini meskipun rasanya begitu jauh. Desa Pa'bumbungan ini merupakan daerah pegunungan sehingga udaranya sangat dingin begitu juga dengan airnya.

Keluarga Bapak Gassing sangat baik dan ramah kepada kami semua, kami di sediakan kamar yang bagus dan juga kasur yang empuk. Ibu Nurhayati menyajikan makanan yang enak untuk makan malam kami. Saya dan teman-teman sangat senang karena di sambut dengan hangat dikediaman rumah Bapak Gassing. Setelah selesai makan malam, saya dan teman-teman pun sholat setelah selesai sholat, saya dan teman-teman pun beristirahat karena lelah dari perjalanan jauh.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman berencana untuk berkunjung kerumah Bapak Abd.Karim,SE selaku Kepala Desa Pa'bumbungan. Tepatnya sekitar pukul 09.00 pagi saya dan teman-teman berkunjung kerumah Pak Desa. Setelah sampai dirumah Pak Desa, kami pun di persilahkan duduk, saya dan teman-teman disambut dengan baik oleh Pak Desa dan keluarganya. Setelah, teman saya menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami, Pak Desa pun mengerti dan kami diminta membuat surat yang berisi keterangan kami akan melaksanakan KKN di Desa Pa'bumbungan selama dua bulan dan juga akan menyusun program kerja yang cocok untuk desa ini nanti.

Nama : Sukmawati

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kabupaten Bantaeng adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Terletak dibagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 395,83 km² atau 39.583 Ha yang dirinci berdasarkan lahan sawah yang mencapai 7.253 Ha (18,32%) dan lahan kering mencapai 32.330 Ha. Secara administrasi Kabupaten Bantaeng terdiri atas 8 kecamatan yang terbagi atas 21 kelurahan dan 46 desa.

Adapun delapan kecamatan tersebut terdiri dari:

1. Kecamatan Bantaeng
2. Kecamatan Bissappu
3. Kecamatan Eremerasa
4. Kecamatan Gantarang Keke
5. Kecamatan Pajukukang
6. Kecamatan Sinoa
7. Kecamatan Tompobulu

8. Kecamatan Uluere

Kami Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 berkesempatan melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di Kabupaten Bantaeng. Dan kecamatan yang terpilih ada 5 yaitu:

1. Kecamatan Bissappu
2. Kecamatan Eremerasa
3. Kecamatan Gantarang Keke
4. Kecamatan Tompobulu
5. Kecamatan Uluere

Hari yang dinanti pun tiba, tepatnya tanggal 23 Maret 2017 pukul 09.00 kami di berangkatkan oleh dosen pembimbing kami Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. dan kami ditempatkan di Desa Pa'bumbungan Kec. Eremerasa dengan banyaknya jumlah mahasiswa 10 orang, kami pun berangkat naik bus, sepanjang jalan saya bercerita dengan teman-teman saya, kami pergi dengan tujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan ini juga sebagai syarat untuk memenuhi tugas kuliah kami, oleh karena itu, kami harus merantau di Desa Pa'bumbungan selama dua bulan.

Suatu pengalaman tersendiri untuk saya karena ini pertama kalinya saya meninggalkan rumah yang mungkin bagi saya dua bulan itu sangat lama dan saya harus merantau di Desa dan tinggal di rumah warga. Bukan hanya itu, saya juga harus beradaptasi dengan teman baru saya yang satu posko dengan saya di Desa Pa'bumbungan. Kami masing-masing berbeda jurusan dan juga beda fakultas. Ada juga sih, yang fakultasnya sama cuma beda jurusan tapi tetap saja tidak pernah ketemu di fakultas. Kami berjumlah 10 orang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki. Teman posko saya yang perempuan ada yang bernama Riska Dewi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Jeneponto, Nur Hikmah Usman dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan asal dari Bulukumba, Putri Rahmi dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika dan asal dari Bulukumba, Yuliana dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan asal dari Gowa. Dan terakhir saya sendiri, Sukmawati dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan asal dari Selayar.

Teman posko saya yang laki-laki ada yang bernama Yuwanda Arianto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen dan asal dari Wajo jabatan sebagai Kordes (koordinator desa) di desa pa'bumbungan, Zainal Basri dari

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Takalar jabatan sebagai Sekretaris, Hilmi Nugraha dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika dan asal dari Gowa, Muhtar Jaya dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan asal dari Selayar. Dan terakhir, Muh. Yasser Arafat.S dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan dan asal dari Gowa.

Kami semua memiliki karakter yang berbeda-beda, akan tetapi perbedaan tersebut bukan suatu hal yang harus menjadi hambatan untuk kami bisa saling mengenal satu sama lain. Karena kami punya satu tujuan yang sama untuk mengabdikan kepada masyarakat di Desa Pa'bumbungan. Karena hanya dengan bersama dan menyatukan tali silaturahmi, tujuan yang ingin dicapai pasti bisa terwujud.

Beberapa jam kemudian, kami pun sampai di Kabupaten Bantaeng. Kami turun dari bus dan beristirahat di Balai Kartini karena ada acara penyambutan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dari Bapak Bupati Bantaeng. Acaranya dimulai pukul 13.00. Kami sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar merasa senang, karena kedatangan kami disambut dengan hangat oleh Bapak Bupati Bantaeng sendiri. Kami pun diperkenalkan satu per satu bapak/ibu desa, bapak/ibu lurah dan juga bapak/ibu camat. Semuanya antusias menyambut kedatangan kami, dan kami pun merasa senang dengan acara penyambutan tersebut.

Setelah acara penyambutannya selesai, saya dan teman-teman pun bersiap untuk menuju posko kami di Desa Pa'bumbungan. Kami di jemput oleh saudara dari Pak Desa yang bernama Pak Gassing sekaligus kami juga akan tinggal di rumah Bapak Gassing selama dua bulan. Saya dan teman-teman merasa sangat senang dan bersyukur karena kami disambut dengan hangat di kediaman rumah Bapak Gassing. Kami sampai di Desa Pa'bumbungan sekitar pukul 16.00.

Kesan pertama saya mengenai Desa Pa'bumbungan ini, hal yang membuat saya sangat terkejut karena pemandangannya yang sangat indah yang bisa saya nikmati dari lantai dua rumah Bapak Gassing, semuanya terlihat sangat indah karena saya bisa melihat semua kota dan juga pulau-pulau, jadi kalau saya rindu kampung halaman mungkin saya bisa memandangnya dari sini meskipun rasanya begitu jauh. Desa Pa'bumbungan ini

merupakan daerah pegunungan sehingga udaranya sangat dingin begitu juga dengan airnya.

Keluarga Bapak Gassing sangat baik dan ramah kepada kami semua, kami di sediakan kamar yang bagus dan juga kasur yang empuk. Ibu Nurhayati menyajikan makanan yang enak untuk makan malam kami. Saya dan teman-teman sangat senang karena di sambut dengan hangat dikediaman rumah Bapak Gassing. Setelah selesai makan malam, saya dan teman-teman pun sholat setelah selesai sholat, saya dan teman-teman pun beristirahat karena lelah dari perjalanan jauh.

Keesokan harinya, tepatnya tanggal 24 Maret 2017 sekitar pukul 06.00 pagi, saya dan teman-teman pergi berjalan-jalan menelusuri Desa Pa'bumbungan. Udaranya yang dingin tidak menjadi hambatan untuk saya dan teman-teman saya untuk melihat-lihat kondisi Desa Pa'bumbungan ini. Sepanjang jalan kami bertemu dengan warga di Desa Pa'bumbungan mereka semua ramah menyapa kami. Kami berjalan sampai di batas Dusun Sarrea dan kami menemukan pemandangan yang indah lagi. Saya dan teman-teman sibuk mengambil gambar pemandangan tersebut.

Setelah puas mengambil gambar, kami pun memutuskan untuk pulang ke posko, mayoritas masyarakat Desa Pa'bumbungan mata pencahariannya adalah berkebun dan beternak. Masyarakat banyak yang menanam sayuran seperti terong, sarre, cabe besar, cabe kecil, kopi, coklat dan juga bawang merah. Karena Desa ini udaranya dingin, jadi sangat cocok untuk ditanami sayur-sayuran. Saya melihat masyarakat di Desa Pa'bumbungan ini sangat antusias dalam bekerja. Hal ini jarang ditemukan di kota-kota besar.

Hari ini saya dan teman-teman berencana untuk berkunjung kerumah Bapak Abd.Karim, SE selaku Kepala Desa Pa'bumbungan. Tepatnya sekitar pukul 09.00 pagi saya dan teman-teman berkunjung kerumah Pak Desa. Setelah sampai dirumah Pak Desa, kami pun di persilahkan duduk, saya dan teman-teman disambut dengan baik oleh Pak Desa dan keluarganya. Setelah, teman saya menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami, Pak Desa pun mengerti dan kami diminta membuat surat yang berisi keterangan kami akan melaksanakan KKN di Desa Pa'bumbungan selama dua bulan dan juga akan menyusun program kerja yang cocok untuk desa ini nanti.

Setelah selesai berkunjung kami melanjutkan perjalanan untuk berkunjung kerumah Pak Dusun Sarrea. Setelah sampai dirumah Pak Dusun, saya dan teman-teman pun menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami di Desa Pa'bumbungan ini. Saya dan teman-teman pun sangat bersyukur karena kami disambut dengan hangat oleh warga di Desa Pa'bumbungan ini.

keesokan harinya tepatnya tanggal 25 maret 2017 pukul 09.00 pagi, saya dan teman-teman berencana untuk melakukan survei ke sekolah-sekolah. Kami memulai dari sekolah yang terdekat dulu yaitu SD Inpress Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP. Saya dan teman-teman bisa menempuh sekolah tersebut dengan berjalan kaki, jarak sekolah dari posko kami bisa ditempuh dalam jangka waktu 10-15 menit.

Setelah sampai di sekolah, saya dan teman-teman pun masuk ke ruang Kepala Sekolah SDN Inpress Sarrea. Kami pun bertemu dengan Kepala Sekolah SDN Inpress Sarrea. Saya dan teman-teman pun menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami ke sekolah tersebut. Setelah itu, saya dan teman-teman pun diizinkan untuk melihat-lihat kondisi sekolah SDN Inpress Sarrea. Murid-murid SDN Inpress Sarrea sangat antusias menyambut kedatangan kami. Saya dan teman-teman melihat murid-murid SDN Inpress Sarrea cara mereka berpakaian sederhana dan masih ada yang memakai sandal sangat jauh berbeda dengan murid-murid yang berada di kota yang mungkin bisa dibilang sudah tidak ada yang memakai sandal ke sekolah.

Kami berbincang-bincang dengan guru-guru SDN Inpress Sarrea dan guru-gurunya berkata sangat butuh bantuan kami untuk memberikan bimbingan belajar kepada murid-murid SDN Inpress Sarrea nanti. Karena masih ada murid yang belum bisa membaca dan menulis. Sehingga mereka sangat butuh bimbingan belajar. Hal ini mungkin akan kami masukkan dalam daftar program kerja kami nanti (Proker).

Setelah selesai melihat-lihat kondisi kelas dan murid-muridnya, kami pun melanjutkan melihat kondisi SMPN 2 Eremerasa SATAP. Saya dan teman-teman pun masuk ke ruang Kepala Sekolah dan bertemu dengan Kepala Sekolahnya. Saya dan teman-teman menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami ke sekolah. Dan Kepala Sekolahnya pun memberikan izin kepada kami untuk melihat kondisi Siswa-Siswi SMPN 2 Eremerasa SATAP. Semua Siswa-Siswi menyambut kedatangan kami dengan semangat dan senang. Kami juga berbincang-

bincang dengan guru-guru SMPN 2 Eremerasa SATAP. Dan kami diminta untuk mengajar di SMPN 2 Eremerasa SATAP. Bidang-bidang yang dibutuhkan adalah yang bisa mengajar bahasa inggris, pendidikan agama islam dan juga pendidikan matematika.

Sayangnya, saya dari jurusan akuntansi, jadi mungkin saya nanti hanya akan ikut dengan teman saya mengajar. Entah itu bahasa inggris atau matematika yang pasti saya ingin memiliki pengalaman untuk mengajar. Walaupun sebenarnya saya tidak pernah bercita-cita ingin jadi guru. Tapi hal itu bukan suatu masalah untuk mencoba sesuatu yang baru. Tidak terasa, jam sudah menunjukkan pukul 18.10. Adzan maghrib pun mulai berkumandang, saya dan teman-teman bersiap-siap untuk berangkat ke mesjid untuk sholat berjama'ah. Setelah selesai sholat maghrib, kami tidak langsung pulang tapi kami melihat-lihat kondisi Mesjid Taqwa Sarrea. Mesjidnya masih perlu direnovasi karena banyak sekali kekurangannya, mulai dari Al-Qur'an nya yang sudah tidak layak dipakai dan mukenahnya yang kurang dan juga kusen pintu dan jendelanya yang perlu di cat kembali dan papan nama mesjidnya.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman berencana untuk berkunjung ke sekolah jauh yang berada di bonto jonga. Saya dan teman-teman naik mobil Bumdes kesana. Jalanannya lumayan ekstrim dan terjal jadi, kami harus berhati-hati dalam melangkah. Jarak sekolah jauh bisa ditempuh dengan berjalan kami sekitar 6 km. Sepanjang jalan saya dan teman-teman asyik bercerita dan bercanda. Jalanannya berkabut tapi kami tetap melanjutkan perjalanan. Ada salah satu warga yang memberi petunjuk jalan untuk kami bisa sampai di sekolah jauh.

Beberapa jam kemudian, kami pun sampai di sekolah jauh, semua teman-teman saya kelelahan berjalan kaki, tapi ini merupakan pengalaman yang sangat berharga buat saya karena sepanjang jalan saya bisa melihat pemandangan yang indah dan juga banyak pohon pinus yang berjejer. Masya Allah, sungguh indah maha karya ciptaan Allah SWT. Yang membuat hati saya miris, karena kondisi sekolah jauh di Desa Pa'bumbungan sangat tidak layak dan serba kekurangan dan bisa dikatakan butuh bantuan dari orang-orang yang memiliki jabatan dan memang harus bertanggung jawab menolong warganya yang tidak mampu. Kata warga sekitar, murid-murid di sekolah jauh ini sangat butuh bimbingan belajar. Saya dan teman-teman ingin mengajar mereka akan tetapi akses kendaraan kesana yang menjadi kendala kami

untuk bisa datang tiap hari ke sekolah jauh ini. Kata warga sekitar, guru-guru yang mengajar di sekolah ini jarang datang mengajar dikarenakan akses kendaraan yang sulit di jangkau.

Saya merasa kasihan dengan kondisi sekolah jauh ini, murid-murid yang seharusnya mendapatkan pendidikan yang layak menjadi terhambat dikarenakan akses jalanan yang ekstrim dan terjal dan juga kendaraan yang sulit dijangkau oleh guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Seharusnya ada biaya untuk membantu sekolah jauh ini. Akan tetapi, warganya berkata biayanya itu tidak ada. Saya pikir sudah tidak ada lagi sekolah yang serba kekurangan karena sudah ada biaya yang dikeluarkan Pemerintah ternyata kenyataannya di desa-desa masih ada.

Setelah selesai berbincang-bincang dengan warga sekitar, saya dan teman-teman pun memutuskan untuk pulang ke posko. Dan kami harus berjalan kaki lagi 6 km untuk sampai ke jalan raya. Karena angkutan umum hanya lewat di jalan raya tersebut. Saya sudah merasa lelah berjalan kaki dan ternyata jam sudah menunjukkan 13.30 siang. Akhirnya, saya dan teman-teman pun sampai di jalan raya, butuh beberapa jam menunggu ada mobil angkutan umum yang lewat. Dan akhirnya, ada juga yang lewat semuanya merasa lega dan senang. Hampir saja saya dan teman-teman jalan kaki pulang ke posko, boleh jadi besok baru sampai. Ini merupakan pengalaman yang paling berharga dan tidak terlupakan dalam hidupku.

Beberapa jam kemudian, kami pun sampai di posko. semua teman-teman merasa kelelahan dan langsung beristirahat. Malam harinya, saya dan teman-teman melaksanakan rapat membicarakan program kerja yang cocok dilaksanakan di Desa Pa'bumbungan ini. Setelah berdiskusi kami memutuskan untuk melaksanakan penataan mesjid, PHBS, mengajar TK,SD dan SMP, jumat bersih, sabtu senam, festival anak soleh dan cerdas cermat memperingati hari pendidikan nasional.

Keesokan harinya, tepatnya tanggal 30 Maret 2017 tepatnya pukul 14.00 siang hari kami melaksanakan seminar desa di kantor desa. Alhamdulillah, warga yang datang mencapai 50 orang lebih. Acara seminar desa yang kami laksanakan berjalan dengan lancar dan warga Desa Pa'bumbungan sangat antusias dengan program kerja yang akan kami laksanakan nanti.

Program kerja kami, mulai dilaksanakan besok pagi yaitu jumat bersih dan dimulai pukul 06.30 bertempat di dusun libboa. Saya dan teman-teman naik mobil Bumdes kesana. Setelah sampai

disana, kami pun mulai membersihkan jalanan yang kotor sepanjang jalan dan kami di bantu oleh ibu desa dan ibu PKK. Semuanya sangat bersemangat membersihkan dan saya juga merasa senang karena sepanjang jalan kami selalu di sapa oleh warga yang berada di dusun libboa tersebut.

Setelah selesai membersihkan, saya dan teman-teman pun kembali ke posko. Sepanjang jalan saya berpikir kehidupan di desa ini sangat sederhana dan orang-orangnya juga sangat ramah. Mereka semua saling bergotong-royong untuk membersihkan desa mereka, tanpa mengenal lelah meskipun harus bangun pagi-pagi mereka tidak peduli dengan udaranya yang masih dingin. Mungkin mereka sudah terbiasa dengan kondisi tersebut. Berbeda dengan saya dan teman-teman yang merasa kedinginan meskipun sudah menggunakan jaket.

Tidak terasa, jam sudah menunjukkan pukul 08.00 pagi saya dan teman-teman serta ibu desa dan ibu PKK bergegas untuk pulang kerumah masing-masing. Tentu saja saya dan teman-teman harus kembali ke posko kami di rumah Pak Gassing. Setelah sampai di posko, saya dan teman-teman perempuan saya memasak di dapur untuk membuat sarapan. Kami di bantu juga oleh Ibu Nurhayati saat membuat sarapan, kami semua telah menganggap Ibu Nurhayati sebagai ibu kandung kami sendiri. Karena Ibu Nurhayati selalu membimbing kami dan memberikan perhatian kepada kami, ibarat kami sudah di anggap anaknya sendiri. Ibu Nurhayati orangnya sangat baik, ramah dan juga tutur katanya lembut. Sehingga saya dan teman-teman merasa sangat bersyukur karena bisa tinggal di rumah Pak Gassing dan Ibu Nurhayati selama dua bulan.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman bersiap-siap untuk senam di kantor desa yang dimulai pukul 06.00 pagi. Saya dan teman-teman tidak boleh terlambat ikut senam tersebut karena yang terlambat datang akan kena hukuman. Begitu kata Ibu Desa kemarin waktu selesai membersihkan jalanan di dusun libboa. Udaranya sangat dingin, saya dan teman-teman berangkat kesana pukul 05.30 pagi. Sampai disana sudah banyak warga yang menunggu, untungnya saya dan teman-teman tidak terlambat. Senam ini dihadiri oleh Kepala Desa Pa'bumbungan dan juga Ibu Desa serta ibu-ibu PKK. Senam ini dipimpin oleh Ibu Desa sendiri dan senam yang akan kami lakukan adalah senam jantung sehat. Gerakannya mudah di hafal karena sering di ajarkan oleh

guru olahraga waktu SD,SMP dan SMA jadi saya tidak kesulitan untuk mengikuti gerakannya.

Setelah selesai senam kami pun kembali ke posko dan seperti biasa saya dan teman-teman memasak untuk membuat sarapan pagi. Hari ini selain senam pagi sudah tidak ada kegiatan lagi, jadi saya dan teman-teman hanya tinggal di posko saja. Tidak terasa, sudah satu minggu saya dan teman-teman tinggal di Desa Pa'bumbungan ini, saya mulai akrab dengan teman satu kamar saya yang biasa dipanggil Riska,Imma,Putri dan Ana. Saya merasa senang karena mereka semua baik kepada saya terlebih lagi yang bernama Riska dia selalu memberi nasehat dan selalu mendengarkan keluhan teman-temannya. Dia selalu membantu saya ketika saya merasa kesulitan mengerjakan sesuatu. Yang pasti, orangnya itu sangat baik, kadang-kadang cerewet, lucu dan mudah bergaul dengan teman-temannya walaupun kami semua memiliki karakter yang berbeda-beda.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman berencana untuk pergi melihat air terjun Allu Loe yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Saya dan teman-teman diajak oleh Bapak Gassing kesana. Sekitar pukul 09.00 pagi saya dan teman-teman pun berangkat dan tidak lupa kami memakai jaket Almamater dari kampus sebagai tanda pengenalan bahwa kami adalah mahasiswa dari UIN Alauddin Makassar. Saya dan teman-teman harus mendaki karena jalannya tanjakan yang tinggi,rasanya saya tidak sanggup berjalan. Oleh karena itu, saya harus memakai tongkat sebagai tumpuan untuk bisa sampai di air terjun Allu Loe.

Beberapa jam kemudian, kami pun sampai di air terjun Allu Loe. Setelah melewati jalanan yang ekstrim dan curam. Saya dan teman-teman harus berhati-hati dalam melangkah karena jalannya licin. Ternyata air terjun Allu Loe ini adalah sumber air yang mengalir yang digunakan warga Desa Pa'bumbungan untuk mandi. Saya merasa takjub dengan pemandangannya di air terjun ini. Pak Gassing dan teman-teman laki-laki saya membantu Pak Gassing untuk memperbaiki pipa air yang tersumbat disana. Setelah pipa airnya diperbaiki, saya dan teman-teman pun pergi mendekati air terjun tersebut.

Saya dan teman-teman pun berpeleceh,semuanya lagi sibuk mengambil gambar di air terjun tersebut. Ketika saya ingin mendekati teman saya,tiba-tiba kaki saya terpeleset dan akhirnya saya pun tercebur kedalam air. Untungnya ada teman saya yang melihat saya jatuh dan akhirnya membantu saya untuk berdiri.

Sayangnya, baju saya basah dan handphone saya juga basah. Terlebih lagi, kedua kaki saya luka. Hal ini adalah pengalaman yang tidak bisa saya lupakan. Mungkin karena saya kurang berhati-hati akhirnya saya bisa terpeleset.

Setelah puas melihat air terjun Allu Loe, saya dan teman-teman pun pulang ke posko. Sepanjang jalan saya menahan rasa sakit. Kaki saya rasanya nyeri karena kedua kaki saya memar. Setelah beberapa jam saya dan teman-teman pun sampai di posko. Saya bergegas mengobati luka saya. Mungkin ini pertama sekaligus terakhir saya pergi ke Air Terjun Allu Loe. Sebenarnya, pemandangannya bagus akan tetapi jalanannya yang ekstrim yang membuat saya berpikir-pikir lagi untuk kesana.

Kesokan harinya, tepatnya tanggal 5 April 2017 sekitar pukul 09.00 pagi, saya dan teman-teman melaksanakan program kerja kami yaitu PHBS(Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang akan dilaksanakan di sekolah-sekolah. Dan kami memulai dari SDN Inpress Sarrea yang akan mengikuti kegiatan kami adalah kelas 3,4 dan 5. Setelah murid-muridnya dikumpulkan dalam satu kelas, saya dan teman-teman pun memulai mempraktekkan bagaimana cara perilaku hidup bersih dan sehat yang dimulai dengan cara cuci tangan yang bersih dan benar serta cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Teman saya yang bernama Riska Dewi mempraktekkan cara cuci tangan yang bersih dan benar. Murid-murid SDN Inpress Sarrea sangat antusias mengikuti kegiatan kami dan ada juga salah satu murid yang secara langsung diminta untuk mempraktekkan cara cuci tangan yang bersih dan benar. Saya dan teman-teman sangat senang dan bangga karena murid-murid SDN Inpress Sarrea semuanya cepat mengerti dengan apa yang kami sampaikan kepada mereka.

Pada hari ini saya dan Ana bergegas bangun pagi-pagi karena kami akan mengajar siswa SMPN 2 Eremerasa. Tepatnya pukul 09.30 yang bertempat di Dusun Sarrea. Saya dan Ana mengajar kelas 1 dengan mata pelajaran bahasa inggris. Saya dan Ana berangkat jam 09.15. saya merasa sedikit gugup karena ini hal pertama saya mengajar siswa SMP. Saya sebenarnya tidak memiliki pengalaman mengajar sebelumnya karena saya dari jurusan akuntansi. Akan tetapi, saya merasa lega karena ada Ana yang memang dari jurusan bahasa dan sastra inggris.

Setelah beberapa menit, saya dan Ana sampai di sekolah SMPN 2 Eremerasa. Saya dan Ana masuk ke ruang Kepala

Sekolah dan menyampaikan maksud dan tujuan saya dan Ana datang ke sekolah. Dan salah satu guru SMP menunjukkan ruangan kelas satu kepada saya dan Ana. Siswa-siswi merasa senang dengan kedatangan kami. Saya dan Ana memperkenalkan diri kami dengan menggunakan bahasa inggris. Dan selanjutnya, saya dan Ana mempersilahkan Siswa-siswi SMP Kelas 1 untuk memperkenalkan diri mereka dengan menggunakan bahasa inggris juga. Mereka semua tampak malu-malu saat memperkenalkan diri mereka. Akan tetapi, saya dan Ana meyakinkan mereka agar percaya diri memperkenalkan diri mereka dengan menggunakan bahasa inggris. Saya dan Ana mengajar bahasa inggris sampai jam 12.40 siang hari. Setelah selesai mengajar saya dan Ana kembali ke posko. Saya sangat berterima kasih kepada teman saya Ana karena sudah memberikan pengalaman kepada saya cara mengajar siswa SMP yang baik dan benar.

Nama : Dewi Riska

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bismillah, dan kuinjakkan kakiku disebuah desa bernama pa'bumbungang dengan sebuah do'a yang terucap dalam hati "Ya Allah, aku berindung dari segala keburukan masyarakat dan desa ini dan aku memohon kebaikan dari masyarakat dan desa ini, amin".

Saya bersama teman-teman menuju sebuah rumah yang didepannya bertuliskan "welcome to sarrea" berjalan memasuki rumah sembari saling mengangkat sebuah koper berisi segala peralatan dan juga kebutuhan selama berkkn di desa ini. Bapak dan ibu tuan rumah bergeges menyambut kami dengan penuh kehangatan. Mereka pun memperlihatkan kedua kamar yang akan kami tempati selama berkkn disini yang terbagi atas kamar putra dan kamar putri. Saya dan juga teman-teman bergegas membersihkan kamar masing-masing dan setelah itu menyusun koper agar muat ditempati 5 orang dalam 1 kamar karena kami masing-masing 5 orang perempuan dan 5 orang laik-laki.

Hari semakin gelap, terlihat sebuah mobil hijau kijang berhenti tepat didepan rumah posko yang akan saya dan teman-teman tempati selama dua bulan berkkn. Terdengar suara decatan

kaki beberapa orang sedang berjalan kedalam rumah posko, dan ia bersama seseorang yang sangat saya dan teman-teman kenal, dia adalah bapak pembimbing KKN kami di kec. Eremerasa bapak Dr. Laode Ismail, M.Th.I. Ia datang berkunjung ke setiap posko untuk memberikan arahan dan nasehat-nasehat bagaimana harus tinggal ditengah-tengah masyarakat desa sekaligus memberikan uang living cos kepada bapak dan ibu pemilik rumah sebagai biaya hidup kami selama berkn didesa tersebut.

Suara paling merdu di dunia sedang berkumandang, terdengar tak jauh dari rumah posko yang kami tinggali, suara yang sontak menghentikan segala aktivitas saat itu juga. Saya dan teman-teman lalu bergegas mensucikan diri, berdiri diatas sejadah menundukkan kepala memohon perlindungan untuk segala hal buruk dan meminta kebaikan atas segala hal baik. Tinggal disebuah desa dengan ketinggian 800 kaki dari permukaan air laut membuat saya lebih was-was dan hati-hati sebab saya berasal dari daerah tropis yang tentunya tidak terbiasa hidup di daerah dengan suhu yang jauh lebih rendah dari daerah tropis. Saya harus menggunakan berlapis-lapis baju untuk bisa bertahan dari kedinginan dan menggunakan sebuah selimut tebal untuk bisa tidur dengan nyaman tanpa merasa kedinginan. Buang air kecil terasa lebih sering berkali-kali lipat dibanding kebiasaan sebelumnya, untungnya dikamar mandi terdapat 2 keran air, keran air dingin dan keran air panas yang artinya ketika suhu menjadi lebih rendah dari biasanya kita bisa menggunakan air panas tersebut untuk terhindar dari air dingin yang sangat dingin seperti seseorang baru saja mengeluarkannya dari dalam kulkas.

Berada pada daerah gunung seperti pada desa ini membuat pagiku terasa begitu lama, mata sangat sulit untuk dibuka, tidur terasa lebih kantuk. Selimut masih membaluti tubuh seakan sulit untuk dilepaskan, jam yang berdering terkadang jadi sia-sia. Seseorang lalu meraba bahu, memanggil namaku untuk segera bangun dari tidurku. Seseorang itu bernama sukrawati, ia berasal dari kab. Selayar dari fakultasekonomi dan bisnis islam jurusan akuntansi dia sekaligus bendahara kami disini. Saya dan sukma baru kenal tapi saya bisa katakana bahwa dia orang yang baik dan juga masih lugu, terkadang saya melihat dia sebagai anak-anak karena hal-hal lucu yang ia lakukan, kadang-kadang juga seperti adik bagi saya karena tingkahnya yang manja yang seringkali mengadu saat iya diganggu oleh salah satu teman laki-laki diposko ini tapi diwaktu yang menegangkan dia tiba-tiba jadi kakak bagi saya mungkin juga

bagi yang lain dengan kata-kata bijak yang ia keluarkan yang terkadang memberikan solusi yang tepat disaat kita semua sibuk berdebat bahkan hanya untuk hal-hal kecil, sukma selalu datang menengahi, meleraikan sekaligus memberikan jawaban yang kadang-kadang buat kita sadar bahwa kita harus segera berhenti dari berdebatan kecil ini.

Perdebatan kecil memang selalu terjadi, dimanapun dan kapanpun walaupun sebenarnya itu adalah salah satu cara kita terutama saya untuk menjalin keakraban dengan mereka, mencari tahu setiap kepribadian mereka dengan cara bercengirama, bercanda dan terkadang saling ejek-mengejek. Yuanda arianto adalah teman posko yang paling lucu dari segala hal entah itu dari segi muka maupun setiap tingkahnya, dia berasal dari kab. Wajo dari fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan manajemen. Dia adalah koordinator desa (kordes) kami disini. Orang yang paling sering ajak saya berdebat hal-hal kecil adalah dia, ia senang sekali mengganggu saya, ia seringkali menjadikan saya bahan ejekannya tapi berbicara soal banyak hal tentang kkn dan segala program kerjanya ia selalu berbicara terlebih dulu pada saya. Saya hanya anggota tak punya jabatan apapun tapi menurut dia saya adalah koordinator desa, bendahara sekaligus sekertarisnya, entah apa yang membuat dia berfikir demikian. Kakek andang (kandang) begitu kami memanggilnya, dia orang yang baik tapi seringkali menjengkelkan apalagi kalau ia berbicara ngelantur dan agak sedikit kasar menurut saya tapi itu adalah bagian dari dirinya yang kita sendiri semua punya sisi itu.

Satu hari baru saja berlalu, dan kita semua terbangun sudah tersaji beberapa cangkir teh dan kopi disebuah meja beserta dengan pisang coklatnya. Tak lama kemudian tercium bau sedap makanan yang seakan sedang memanggil saya dan teman-teman menuju meja makan yang berada dibawah lantai dua karena saya dan teman-teman tinggal dilantai 3. Saya dan teman-teman lalu beranjak dari tempat duduk dan menuju meja makan, disana sudah tersaji nasi goreng dan juga telur goreng tak lupa juga pelengkap dari keduanya yaitu kerupuk udang. Saya sangat senang punya ibu posko yang begitu baik kami merasa sangat tidak enak dijamu dengan sangat baik oleh mereka.

Bapak Gassing dan juga Ibu Nurhayati, itulah nama suami dan istri pemilik rumah yang menjadi rumah posko kami selama berkkn di desa pa'bumbungan. Bapak Gassing adalah saudara kandung dari bapak kepala desa pa'bumbungan yaitu bapak Abd.

Karim S,E. Bapak Gassing adalah orang yang rela menampung kami setelah kedatangan kami ditolak oleh bapak kepala desa Pa'bumbungan. Singkatnya sebelum kami berkkn didesa ini sudah terdengar banyak isu mengenai bapak kepala desa pa'bumbungan yaitu bapak Abd. Karim S,E. isu yang membuat kami menjadi was was dan tidak ingin ditempatkan didesa ini. Mulai dari isu bahwa bapak kepala desanya yang suka gonta-ganti istri, atau isu tentang sering terjadinya pengusiran anak kkn oleh bapak kepala desa pa'bumbungan saat ini yaitu bapak Abd. Karim S,E. atau bahkan isu mengenai cerita horror anak kkn yang sering kali melihat hal-hal aneh dan menyerupan. Dan nyatanya semua isu yang terdengar sebelum berkkn itu adalah benar.

Waktu sudah menunjukkan pukul 09.15 pagi, yang berarti bapak kepala desa pa'bumbungan sudah bangun dari tidurnya. Saya dan teman-teman yang sejak tadi menunggu ia bangun dari tidurnya akhirnya memberanikan diri berjalan menuju sebuah rumah letaknya lebih tinggi dari rumah posko tepatnya berada disebelah jalan rumah posko. Saya dan ke- 9 teman saya memasuki rumah bapak kepala desa pa'bumbungan untuk melakukan kunjungan silaturahmi sekaligus melaporkan kedatangan kami sebagai mahasiswa kkn dari UIN Alauddin Makassar.

Respon yang cukup baik dari bapak kepala desa pa'bumbungan dan juga istri, kami disuguhkan secangkir teh dan cemilan untuk dimakan sembari bercerita banyak dengan bapak desa pa'bumbungan. Ia menanyakan satu-persatu setiap nama dari kami, bertanya tentang setiap fakultas dan prodi kami serta asal kami masing-masing. Selanjutnya ia banyak menyarankan beberapa program kerja yang bersifat fisik dan mengeluarkan banyak biaya, kami tidak tahu harus berkata apa kami hanya terdiam dan mendengarkan apa yang bapak kepala desa pa'bumbungan katakan. Kami masih harus berdiskusi untuk menentukan bisa tidaknya kami melaksanakan proker tersebut.

25 maret 2017 tak terasa cepat sekali hari berganti, kami mengunjungi rumah-rumah kepala dusun yang berada di desa pa'bumbungan, dusun yang pertama adalah dusun sarrea, dusun yang sekaligus kami tempati sebagai posko dan tentunya jaraknya tidak terlalu jauh dari posko kami. Sayangnya, hari itu kami tak bisa bercengkrama dengan bapak dusun sarrea, kami hanya bisa bertutur sapa sebentar saja dengan istrinya karena hari itu bapak dusun sarrea sedang tidak di rumah. Lalu kami beranjak menuju rumah bapak dusun bonto jonga yang jaraknya juga tak jauh dari rumah

dusun sarrea. Sayangnya kami lagi-lagi tak bisa bertemu dengan bapak dusun bonto jonga disana hanya ada istri dan juga anak-anaknya yang ramah. Anak-anaknya bercerita tentang beberapa mahasiswa kkn yang sebelumnya juga pernah ditempatkan didesa pa'bumbungan. Tidak berbeda dari isu-isu yang saya dan teman-teman dapatkan sebelum berkkn didesa ini.

Selanjutnya, saya berasama teman-teman bersiap menuju dusun libboa, saya dan teman-teman berkendara sebuah mobil berwarna hijau kijang yang dikendarai oleh teman posko saya sendiri. Ia bernama hilmi nugraha, ia berasal dari kab. Gowa, dari fakultas sains dan teknologi jurusan teknik informatika. Di dusun libboa kami berhenti pada rumah berwarna hijau yang didepannya bertuliskan "Rumah kepala dusun libboa". Dan lagi disana hanya ada istri dan anak dari bapak dusun libboa, istri dan anaknya sangat baik dan ramah, mereka juga banyak bercerita tentang mahasiswa kkn sebelum-sebelumnya, mereka juga bercerita banyak tentang desa ini dan juga bagaimana kepala desanya. Tak lama kemudian, suara bapak kepala desa terdengar ia baru saja datang dari kebun, ia lalu duduk ditengah-tengah kami, ia menyambut kami dengan senyuman.

Kami dan juga bapak kepala dusun saling bercengkrama, ia bertanya tentang asal kami masing-masing dan juga dari universitas mana dengan menggunakan bahasa daerah makassar karena ia tidak bisa berbahasa Indonesia, saya dan beberapa teman yang tahu dan paham bahasa daerah Makassar berusaha memahamkan teman-teman yang berasal dari daerah bugis, mereka hanya tersenyum dan mengangguk-angguk tak jelas karena tak paham bahasa daerah makassar. anak dan istri juga ikut membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan bapak dusun libboa dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Sebagian warga desa pa'bumbungan tak bisa menggunakan bahasa Indonesia, dan sebagian teman-teman juga sulit mengerti bahasa mereka, kami juga sangat sulit menyapa sebagian warga desa pa'bumbungan karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah tepatnya mereka berada dikebun mereka apalagi diwaktu pagi hingga sore hari.

Hari demi hari kami lewati bersama, bersama menjalankan setiap kegiatan yang telah kami susun bersama, mulai dari jum'at bersih, sabtu senam, mengajar siswa-siswa SD dan SMP disekolah, bimbingan belajar sore dan juga penataan mesjid-mesjid desa pa'bumbungan. Semua kegiatan ini berlanjut selama 2 bulan KKN.

24 april 2017, kegiatan isra' dan mi'raj berlangsung pada hari itu. Dimana setelah terlaksananya acara isra' mi'raj pada malam hari tepatnya setelah makan malam ada peristiwa yang menjadi sejarah dan kenangan bagi kami yang melakukan kkn didesa tersebut, mengapa tidak? Pada malam yang begitu bersejarah kejadian yang membara antar keluarga bagaikan perang ke-3 yang kisahnya begitu membekas dihati kami semua terkhusus bagi keluarga bapak posko kami yang menyimpan luka pilu terhadap peristiwa tersebut.

Saudara dari adik bapak posko kami yang sekaligus memegang status sebagai kepala desa di pa'bumbungan datang keposko kami dengan amarah bagai kerasukan setan, datang dengan amarah dan emosi ia pun langsung mengetuk pintu dengan suara lantang yang mencekam kesunyian malam sehingga kami yang berada dirumah sontak terkaget dengan suara tersebut. Bapak posko kami dengan suara lembutnya dan mencoba menenangkan kami yang ketakutan, menjawab suara dari kepala desa yang mengetuk pintu dan meminta untuk dibukakan pintu, bapak posko kami menjawabnya dengan berkata saya akan membuka pintu ini jika kamu bisa bicara dengan baik dan tidak melakukan keributan sebab kami berada dirumah. Pak desa yang mendengar jawaban bapak posko kami sontak membara dan mendobrak pintu dengan keras sambil menyebut salah satu nama dari keluarga tersebut yang tak lain adalah kak adhy yang menjadi anak pertama bapak posko kami sekaligus keponakan dari bapak kepala desa pa bumbungan. Kak adhy yang sudah muak dan emosinya pun tak terkontrol mendengar sikap dari pamannya mulai beranjak dari tempat ia duduk diruang tamu dan langsung memasuki kamar dan mengambil parang untuk melawan pamannya, tapi sayang bapak dan ibu posko dan kami para perempuan mencoba untuk menahan kak adhy yang ingin menghadapi pak kepala desa dengan parang panjang ditangannya. Ibu posko kami dengan kasih sayangnya dan kelembutan hatinya mencoba menenangkan anaknya dan akhirnya parang itu berhasil disembunyikan dan pada saat itu pulalah bapak kepala desa berhasil menerobos masuk rumah dengan samurai hitam panjang yang siap memakan korban. Bapak posko kami pun maju sambil mencoba menenangkan adiknya yang dikuasai amarah tetapi adiknya tetap saja tak dapat mengontrol adiknya sambil menunjuk kak adhy dia berkata : saya mendengar kau akan mencalonkan diri sebagai kepala desa, dengan suara lirih kak adhy menjawab : tidak,

siapa yang bilang? Kepala desa menjawab : tidak usah berpura pura dan ada seseorang yang memeberi informasi kepada saya. Kak adhy menjawab lagi : tidak benar itu. Lalu kepala desa menjawab kembali dengan berkata sangan laantang “jika kamu ingin mencalonkan diri sebagai kepala desa di desa ini, maka langkahi dulu mayatku. Kalau kau berani mencalonkan dirimu itu sama saja kau merebut istriku”.

Bapak dan ibu posko terus menahan bapak kepala desa agar tidak melukai anaknya, pak desa yang begitu marah meludahi ibu posko dan anaknya, sontak teman-teman bergerak ingin membela bapak dan ibu posko namun sebelum itu bapak kepala desa menghadang kami dan mengatakan “jangan ikut campur, kalian semua pergi dari desa ini” kami yang teguh ingin menolong tapi dihadang kembali oleh bapak dan ibu posko, mereka meminta kepada kami tenang dan menjauh dari mereka.

Perseteruan itu berakhir setelah rundingan yang panjang antara bapak ibu posko dan kk adhy. Mereka memustuskan untuk tidak ikut mencalonkan diri dalam pemilihan kepala desa mendatang.

Kejadian ini hampir membuat proker inti kami tidak terlaksana, pasalnya besoknya tepatnya tanggal 25-27 april telah dijadwalkan akan diadakan Festival anak sholeh. Jam sudah menunjukkan pukul 12.00 yang artinya 2 jam lagi acaranya akan segera dimulai, sementara kami masih sibuk merenungkan peristiwa semalam sekaligus memikirkan kembali apakah festival anak sholeh tersebut akan tetap dilaksanakan atau tidak sementara surat jauh sebelumnya sudah beredar.

Dan detik-detik keputusan untuk tidak melaksanakan kegiatanpun akan segera akan umumkan, namun tiba-tiba ibu desa menelpun saya dan meminta tetap melanjutkan apa yang telah diagendakan, ibu desa berhasil membujuk suaminya bapak kepala desa dengan mengatakan bahwa menurutnya persoalan ini tidak ada hubungannya dengan mahasiswa KKN. Festival anak sholehpun tetap berjalan meskipun tidak maksimal karena tidak sempat melakukan pemantapan acara pada malam itu.

Festival anak sholehpun berlalu, dan kamipun beralih pada kegiatan selanjutnya dimana tepat pada hari pendidikan tanggal 02 mei kami mengadakan lomba rangking 1 untuk menanbah wawasan siswa baik itu pengetahuan umun maupun pengetahuan khusus mata pelajaran berjenjang sekolah dasar (SD). Rangking 1 adalah puncak dari kegiatan besar kami, antusias warga yang sangat besar menyaksikan rangking 1 membuat kami sangat

senang. Warga berbondong-bondong menuju balai desa untuk menyaksikan acara rangking 1, pasalnya kegiatan ini baru pertama kali dilaksanakan didesa pa'bumbungan.

Akhir kata, ucapan terima kasih terbesarku sampaikan pada orangtua kami selama berKKN di desa Pa'bumbungan bapak Gassing dan Ibu Nurhayati selaku bapak dan ibu posko. Tak lupa pula kepada ibu desa yang senangtiasa menerima kami meskipun bapak kepala desa tidak. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada adik-adikku tercinta yang telah bekerja sama membantu mengembangkan kemampuan kami dibidang masing-masing, juga kepada seluruh warga yang ramah-ramah yang selalu memberikan senyuman tulusnya pada kami. Kami akan rindu semuanya, desanya dan juga seluruh warganya semoga kelak kami bisa berkunjung kembali. Desa pa'bumbungan terima kasih untuk pengabdian yang luar biasa di atas puncak membara, terima kasih untuk setiap perjalanan pilu yang kami dapatkan disana, semuanya akan menjadi pelajaran indah bagi kami.

Nama : Putri Rahmi

Jurusan : Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

“STORY OF PA'BUMBUNGAN VILLAGE”

Desa Pa'bumbungan salah satu desa di kecamatan Eremerasa kabupaten Bantaeng. Kecamatan Eremerasa sendiri terdiri dari Sembilan desa, yaitu desa Ulu Galung, Mamampang, Ma'pilawing, Pa'bentengan, Lonrong, Barua, Kampala, Parang Loe, dan Pa'bumbungan. Pa'bumbungan nama desa dimana aku di tempatkan untuk ber KKN. Beberapa hari setelah pembekalan dan pembagian lokasi kami pun diberangkatkan, hari itu bertepatan pada tanggal 23 maret. Bersama dengan teman-teman, kami sampai di desa Pa'bumbungan saat sore hari. Tidak seperti KKN kebanyakan, kami tidak ditempatkan di rumah kepala desa melainkan di rumah saudara bapak kepala desa, bapak Gassing nama beliau. Rumah yang kami tempati, rumah panggung dengan dua lantai. Rumah indah yang disuguhi dengan pemandangan indah, itu deskripsi yang paling tepat menurutku. Kami menempati lantai dua, yang mana hanya ada dua ruang tidur dan selebihnya ruang terbuka. Cukup unik

menurutku, melihat langsung pemandangan indah dari ketinggian kira-kira 800 kaki dari permukaan laut.

Sebelum bercerita terlalu jauh, akan ku perkenalkan teman-teman seposkoku dan diriku sendiri. Mulai dari kordinasi desa (Kordes) Yuwanda Arianto dengan sapaan akrabnya Andang dari jurusan Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam asal daerah Wajo. Zaenal Basri biasa dipanggil Zaenal yang menjabat sebagai sekretaris dari jurusan Pendidikan Matematika fakultas Tarbiyah dan Keguruan asal daerah Takalar, Sukmawati sapaan akrabnya sukma menjabat sebagi bendahara dari jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamasal daerah Selayar, Riska Dewi biasa dipanggil Riska dari jurusan Pendidikan Matematika fakultas Tarbiyah dan Keguruan asal daerah Jeneponto, Nur Hikmah Usman sapaan akrabnya Imma dari jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi asal daerah Bulukumba, Yuliana sapaan akrabnya Ana dari jurusan Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora asal daerah Gowa, Muhktar Jaya sapaan akrabnya Muhktar dari jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan asal daerah Selayar, Muh.Yasser Arafat. S sapaan akrabnya Yasser dari jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan fakultas Syariah dan Hukum asal daerah Pinrang, Hilmi Nugraha sapaan akrabnya Hilmi dari jurusan Teknik Informatika fakultas Sains dan Teknologi asal daerah Gowa, dan yang terakhir aku sendiri Putri Rahmi biasanya dipanggil Rahmi tapi teman-teman seposko panggilnya Putri. Aku dari jurusan Matematika fakultas Sains dan Teknologi, asal daerahku Bulukumba.

Pagi yang cerah di 24 maret, pagi pertama kami di desa Pa'bumbungan. Cuaca yang begitu dingin untuk memulai aktivitas. Karena kami tidak tinggal di rumah bapak kepala desa, jadinya kami harus melapor pada beliau terlebih dahulu. Setelah pembicaraan yang cukup lama, akhirnya kami pun undur diri. Sepulang dari rumah bapak kepala desa kami melanjutkan agenda kami selanjutnya. Karena kami mengagendakan di minggu pertama untuk melakukan survey lapangan terlebih dahulu makanya kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat juga sekolah-sekolah.

Setelah berjalan cukup jauh, terlihat sekolah yang kami tuju. Niatnya kami ingin mengunjungi sekolah dasar saja, ternyata bangunan sekolahnya bukan hanya SD tapi juga ada SMP. Setelah

menyampaikan maksud kedatangan kami pada guru-guru di sekolah kami melanjutkan perjalanan kami menuju rumah bapak kepala dusun yang kebetulan rumahnya berada tepat di depan sekolah. Cukup lama berada di rumah bapak kepala dusun bonto Jonga, menunggu beliau yang katanya sedang tidur, kurang beruntung memang. Jam yang menunjukkan pukul 11 lewat kami pun pamit, karena hari itu bertepatan dengan hari jumat jadinya teman-teman harus bersiap-siap ke masjid.

Dari beberapa sekolah yang kami kunjungi ada satu sekolah, yang menarik perhatianku mungkin bukan hanya aku tapi juga teman-teman lainnya. SD Negeri 63 Bonto Jonga, ternyata punya kelas jauh. Karena rasa penasaran yang tinggi kami pun bertekad untuk mengunjungi kelas jauh itu, walaupun para guru-guru sudah memperingatkan kalau tempatnya sangat jauh. Dengan semangat yang mengebuh-gebu kami pun berangkat dengan ditemani salah seorang warga yang memandu perjalanan kami.

Ditemani canda tawa kami melangkahkan kaki di jalan bebatuan yang menanjak. Menit-menit berlalu, seorang teman bertanya kepada pemandu kami. Riska namanya, yang memang paling cerwet diantara kami. “kak apa masih jauh?” tanyanya. “iya, masih jauh”. Jauh, mendengar kata itu yang terlintas di pikiranku hanya “wah perjalanana kami masih panjang ternyata”. Dalam perjalanan kegiatan wajib kami hanya mengambil gambar selfi. Setiap ada spot bagus tidak ridho rasanya kalau tidak mengabadikan momen itu.

Entah berapa lama kami berjalan berkilo-kilo meter mungkin, melewati rumput liar, kebun-kebun, pepohonan pinus, terlihat dari kejauhan pemukiman penduduk. Rasa gembira pun tidak terelakkan karena lelah dan haus hampir terobati, kami mempercepat langkah kami. Tiba-tiba ditengah-tengah perjalanan pemandu kami menunjukkan tempat yang sebenarnya kami tuju. Kelas jauh, itu mengingatkan ku dengan sebuah film, “Laskar Pelangi”. Tidak, ini jauh lebih mengenaskan dari sekolah yang ada pada film itu. Sekolah yang hanya satu kelas, papan tulis yang terbuat dari kertas karton di lapiasi selotip bening, yang paling mengiris hati, di sudut ruang kelas ternyata digunakan warga sebagai kandang ternak kuda. Bau itu sudah pasti sangat mengganggu jalannya pembelajaran. Miris memang, apalagi lagi tenaga pengajar

yang tidak selalu hadir, karena sulitnya sekolah dijangkau. Begitu, menurut informasi yang kami dapatkan dari warga sekitar.

Kami tidak menghabiskan banyak waktu di lokasi kelas jauh karena memikirkan perjalanan pulang yang cukup jauh ditambah cuaca yang tiba-tiba mendung, sehingga kami memutuskan untuk kembali. Perjalanan pulang kami melalui jalur yang berbeda saat kami berangkat tadi. Jalan bebatuan yang terjal membuat salah satu teman kami kesulitan. Imma begitu kami biasa memanggilnya.

Jauh dan sulitnya perjalanan membuat kami sangat kelelahan. Dan ini adalah pertama kali aku berjalan sejauh itu, berkilo-kilo meter jauhnya. Tidak menyangka punya pengalaman seperti ini. Pengalaman yang mengajarkanku untuk bersyukur, karena masih bisa bersekolah di tempat yang memang layak disebut sekolah. Tidak seperti mereka yang ada di Baebangin, nama perkampungan kelas jauh.

Berselang beberapa hari setelah melakukan survey dengan masyarakat setempat, kami mempersiapkan seminar desa. Selama malam kami briefing, menyusun proker-proker apa saja yang akan kami jalankan kedepannya. Hari makin sibuk dengan persiapan seminar desa mulai dari menyebar undangan sampai menyiapkan konsumsi. Sampai pada hari Kamis pagi tepatnya 30 Maret seminar desa kami laksanakan. Seminar yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pejabat desa, dan juga teman-teman KKN dari posko lain berjalan dengan lancar, patut kami syukuri itu. Ada beberapa perubahan dan tambahan dari proker yang kami susun sebelumnya, karena masukan para tokoh masyarakat.

Jumat bersih, salah satu proker kami yang akan diadakan setiap minggunya dan juga proker pertama yang kami jalankan. Karena di desa Pa'bumbungan hanya ada tiga dusun maka kami memulai Jumat bersih di dusun Libboa, dusun perbatasan antara desa Pa'bentengan sekaligus dusun pertama saat memasuki desa Pa'bumbungan. Melihat antusias warga cukup membuat kami berbesar hati.

Di hari berikutnya kami menjalankan program kerja kami yang kedua, Sabtu senam. Karena senam di mulai jam 06.00 WITA, sehingga mengharuskan semua peserta senam berada balai desa sebelum 06.00 pagi. Instruktur senam yang tak lain adalah ibu

kepala desa sendiri, ibu Shanty membuat peraturan bagi peserta yang terlambat akan dikenakan hukuman tapi masih ada saja yang terlambat bahkan yang terlambat senam adalah salah satu teman kami sendiri. Senam yang cukup seru, lucu melihat ibu-ibu juga bapak-bapak senam bersama. Manfaat-manfaat yang dapat kami temukan pada proker kali ini yaitu, menjalin silaturahmi dengan masyarakat setempat, dan juga masyarakat setempat dapat berkumpul, bertegur sapa yang tidak bisa mereka lakukan karena kesibukan masing-masing.

Seminggu berlalu, begitu tak terasa waktu telah bergulir. Minggu kedua kami di desa Pa'bumbungan. Kata teman-teman sudah seminggu tapi masih belum juga bisa terbiasa dengan cuaca yang begitu dingin. Di kala waktu subuh sulit sekali rasanya membuka mata, untungnya kami punya penyelamat. Sukma namanya, alarm yang tidak bosan-bosannya membangunkan kami sholat subuh. Kata-kata yang mungkin akan sulit untukku lupa "Putri..Putri..bangun.. Sholat.." . Begitu beruntung rasanya punya teman sepertinya.

Hari libur sedunia minggu pagi, karena bosan hanya stand by di posko jadinya kami berinisiatif ikut bersama Pa'de (begitu kami memanggil bapak posko kami) yang katanya akan pergi tempat sumber mata air. Alu Loe nama tempatnya, katanya sih ada air terjun disitu. Tidak sabar rasanya ingin melihat air terjun, karena belum pernah melihat air terjun secara langsung sekalipun jadi begitu bersemangat rasanya. Setelah kami berpamitan dengan Bu'de, kami berenam (aku, Riska, Sukma, Enal, Andang/Kordes, juga Yasser) berangkat. Sebenarnya Bu'de melarang kami ikut karena lokasi cukup jauh juga terbilang ekstrim untuk ukuran kami belum pernah ke sana, yah tapi mau bagaimana lagi rasa penasaran kami terlalu besar.

Jalan setapak di pinggir jurang kami lalui, menelusuri hutan-hutan yang begitu menghambat perjalanan kami. Kali kedua kami menempuh perjalanan jauh. Mungkin sekitaran tiga puluh menit kami sampai di sana. Sungai dengan air yang jernih di kelinggi bebetuan cantik di pinggir tebing. Karena tujuan sebenarnya kami ke sana itu untuk membersihkan saluran air yang tersumbat jadinya kami tidak langsung ke air terjunnya. Pa'de beserta Enal, Andang dan Yasser membersihkan saluran air terlebih dahulu. Tidak butuh

waktu lama untuk membersihkan saluran airnya, jadi kami langsung melanjutkan perjalanan menuju air terjun Alu Loe. Berjalan di sungai ternyata agak sulit karena terkadang kami harus memanjat bebatuan. Setelah berjalan cukup lama akhirnya rasa lelah kami terbayarkan setelah sampai, dinginnya air terjun terasa begitu menyegarkan. Karena begitu tergiur ingin merasakan sensasi berada di bawah air terjun aku pun berjalan di atas bebatuan yang licin sampai-sampai terjatuh. Belum berada tepat di bawah air terjun tapi bawaannya sudah ngeri sendiri, jadi yang tadinya niat mau ke bawah air terjunnya langsung dibatalkan. Karena air sangat dingin membuat kami (aku dan Enal saja) tidak bertahan lama main airnya dan berpaling untuk mengambil gambar saja.

Tidak mengangka ternyata ada lintah di sungainya aku, Enal dan Andang jadi korban santapannya. Karena takut digigit lintah lagi kami memutuskan untuk pulang. Perjalanan pulang aku tidak lagi menikmati bukit-bukit yang dipenuhi tanaman jangung hanya percepat langkahku agar cepat sampai di posko. Cepat-cepat ingin mandi, takutnya masih ada lintah yang menempel. Sesampainya di posko kamar mandi jadi pencarian teratasku. Setelah membersihkan diri kami beristirahat karena kelelahan, sebelum kami tertidur satu yang menjadi pengantar tidur kami, berbagi cerita alias curhat. Ternyata bukan hanya aku saja yang terjatuh tadi tapi Sukma juga Riska, jadi teringat larangan Bu'de sebelum kami berangkat yang tidak kamiindahkan. Balasan untuk anak-anak bandel seperti kami yang tidak mendengar nasihat orangtua. Sudah jatuh digigit lintah pula.

Senin pertama bulan April di tahun ini. Sekitar jam 10 pagi kami berangkat ke sekolah, ingin mengadakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Senang rasanya melihat antusias para adik-adik. Dengan dipandu oleh Riska PHBS yang kami lakukan berjalan lancar. Sore harinya kami berangkat ke masjid Taqwa Sarrea, pertama kali untuk penataan masjid. Masjid mungil yang letaknya di tikungan jalan. Sebelumnya kami mendengar cerita dari Pa'de kalau sebenarnya masjid itu tidak mengarah kearah kiblat, jadinya masjid itu akan direnovasi kembali nantinya. Banyak yang harus dibenahi sebenarnya hanya saja karena kami belum membeli bahan-bahan seperti cat dan alat-alat bersih jadinya kami hanya merapikan barang-barang di dalam masjid.

Biasanya kami selalu curi-curi waktu tidur setelah sholat subuh tapi tidak kala itu, kami punya jadwal pagi mengajar di sekolah. Kami mengajar hanya dua sekolah, SD Inpres Sarrea juga SMP Negeri 2 Satap dari empat sekolah yang ada di desa Pa'bumbungan. Jarak yang jauh dari dua sekolah lainnya menghambat kami, jadinya kami hanya mengajar di dua sekolah yang jaraknya bisa kami jangkau dari posko. Kali pertama mengajar, hanya satu kata yang benar-benar dibutuhkan "Kesabaran". Yah, butuh kesabaran yang cukup besar menghadapi anak-anak kelas IV SD yang terkadang lebih banyak bandelnya. Menghadapi begitu banyak karakter ternyata sangat susah, apalagi sebagaimana dari kami yang mengajar terutama aku sendiri bukan calon pengajar. Tantangan memang selalu datang rupanya, tapi menyenangkan mencoba hal-hal baru seperti itu. Sampai-sampai teringat masa-masa sekolah di SD dulu, masa dimana aku juga kadang membandel seperti mereka.

Pekan terakhir menutup bulan April, Selasa pagi menjelang siang. Kami kali itu berangkat dengan berjalan kaki menuju rumah bapak kepala dusun Libboa yang jaraknya jangan lagi ditanyakan jauhnya. Tapi, lagi-lagi keberuntungan tidak datang pada kami. Bapak dusunnya di ada di rumah, mencoba keberuntungan lainnya dengan menunggu berharap kami bisa bertemu dengan beliau. Tapi memang dewi fortuna memang tidak memihak kami. Bersiap-siap untuk pulang, Enal menyarankan jalan pulang melewati Kampung Pa'bentengan yang katanya jalanya terlihat dari belakang rumah Pa'de. Karena sudah tidak sanggup lagi berjalan menanjak jika pulang melewati jalan kami berangkat tadi jadinya kami pun setuju. Di awal perjalanan kami begitu menikmati pemandangan sekitar, bukit-bukit dipenuhi tanaman jangung yang menghijau. Suasana damai dengan udara segar, menemani perjalanan kami. Karena kami berjalan tanpa tau kapan akan sampai, keluhan sudah tidak lagi hanya dalam hati dan yang jadi sasarannya sudah pasti Enal yang ternyata juga belum pernah ke sana sebelumnya. Ini perjalanan yang lebih melelahkan daripada perjalanan kami waktu ke sekolah jauh juga air terjun Alu Loe. Haus dan lelah sudah bercampur, hingga kami memutuskan beristirahat di undakan tangga rumah warga. Karena tidak bisa berlama-lama jadi kami pun melanjutkan perjalanan. Sekitar jam satu, kami akhirnya tiba di posko. Tidak ada tujuan lain selain tempat tidur sesampainya kami di posko. Tidur

melepas lelah juga mengumpulkan kembali tenaga untuk mengikuti Isra' Mi'raj sore harinya.

Isra' Mi'raj rutinitas keagamaan yang setiap tahunnya diadakan begitu juga di Sarrea desa Pa'bumbungan. Melihat para ibu-ibu membawa makanan ke Masjid mengingatkanku kampung halaman. Sebenarnya acara peringatan Isra' Mi'raj berjalan lancar walaupun diadakan tanpa persiapan yang matang hanya saja entah apa yang ada dipikiran bapak Karim selaku kepala desa yang tidak hadir pada acara padahal telah sampaikan sebelumnya. Masalah bukan karena tidak hadirnya bapak kades hanya saja beliau mengirimkan pesan singkat untuk menghentikan acaranya. Dengan alasan yang sangat tidak masuk akal. Pemimpin seharusnya mengayomi, mengajak masyarakatnya, bukan malah memerintahkan menghentikan acara keagamaan seperti itu, aneh sekaligus memalukan. Bersyukur tidak ada yang mengindahkan larangnya, masyarakat setempat tetap menyelesaikan acaranya.

Setelah makan malam, Pa'de memberitahukan kami kalau pak kades akan berkunjung ke rumah. Bukan bersiap menerima kunjungan anggota keluarga tapi bersiap-siap untuk menerima kemarahan yang sangat tidak beralasan. Ketegangan begitu terasa menyelimuti kediaman Pa'de. Yang tidak kami mengerti pak kades marah Karena acara Isra' Miraj yang diadakan tadi sore tapi yang jadi pelampiasan kemarahan malah ke Kak Adi anak sulung Pa'de yang tidak lain adalah keponakan pak kades sendiri dengan tuduhan kalau Kak Adi adalah dalang yang menghasut warga setempat untuk tidak hormat pada pak kades. Hanya Karena Kak Adi pernah iseng memasang fotonya di sosial media dengan embel-embel akan mencalonkan diri sebagai kepala desa untuk periode selanjutnya ternyata menjadi bumerang. Pak Karim/Kades yang ingin mencalon kembali untuk periode selanjutnya merasa terancam apabila Kak Adi ikut mencalonkan. Situasi semakin memanas saat kades tiba dengan membawa senjata tajam. Ini pertama kalinya seumur hidupku mengalami kejadian seperti ini. Karena situasi yang membahayakan jadinya Pa'de tidak buka pintu tapi itu membuat kades semakin naik darah dengan mendobrak paksa pintu rumah. Kami (Aku, Sukma, Imma, Riska, Ana juga Enal) tidak melihat langsung kejadian karena Bu'de menyuruh kami untuk naik ke lantai 2 takutnya ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, hanya Andang dan Muhtar saja yang melihat langsung kejadian tempo itu.

Tidak hanya mendobrak pintu sampai rusak tapi juga memukul Kak Adi dan meludahi Bu'de. Yang paling mengecewakan sikap tidak peduli para warga setempat dan hanya menjadi penonton. Menonton pemimpin mereka melakukan hal-hal tidak layak dilakukan oleh seorang pemimpin.

Insiden tadi malam membuat kami gamang, agenda kami hari itu akan mengadakan festival anak sholeh sore harinya dan butuh persetujuan pak kades. Tapi siapa yang akan melapor mengingat kejadian tadi malam, tidak melapor nanti kejadian tadi malam terulang kembali. Di tengah bimbang terlaksananya festival anak sholeh atau tidak, ibu Shanty/ibu kades mengirimkan pesan singkat yang isinya menyuruh kami menghadap pak kades. Kordes dan Riska yang menghadap pak kades mewakili kami. Dan hasil dari menghadapnya mereka adalah ceramah panjang tak berujung juga tentang festival anak sholeh yang akan tetap dijalankan sesuai dengan agenda kami. Hari pertama Festival Anak Sholeh, dimulai dengan membuka acara, pendaftaran lomba, dan menyampaikan poin-poin dalam penilaian lomba. Hari kedua barulah kami mengadakan lombanya. Dimulai dengan lomba hafalan surah pendek dan adzan. Hari selanjut lomba di lanjutkan dengan lomba pildacil dan tadarrus qur'an. Hari terakhir juga kami mengumumkan para pemenang lomba.

Memperingati hari pendidikan nasional, kami mengadakan lomba, rangking satu. Sangat berharap besar dengan kegiatan kali ini karena kami mempersiapkannya dari jauh-jauh hari. Kami mengadakan kegiatannya di balai desa. Kami menjadwalkan acara dimulai jam 14.00 WITA tapi sudah lewat setengah jam hanya hadir satu dari tiga sekolah yang kami undang. Kami benar-benar kecewa dengan guru-guru yang sangat tidak menghargai kegiatan ini. Karena tidak ingin kegiatan yang sudah kami siapkan matang-matang hancur kami merekrut para penonton yang anak-anak sekolah menjadi peserta. Walaupun sempat kecewa kami tetap bersyukur kegiatannya berjalan dengan lancar.

Hari semakin sibuk dengan semakin menghampiri hari kami penarikan. Kerja bakti proker terakhir yang kami laksanakan. Cuaca hari itu sangat tidak mendukung. Hujan yang terus menguyur desa Pa'bumbungan membuat kerja bakti tidak berjalan lancar. Para

warga yang datang pun hanya satu dua orang, juga ada teman-teman KKN dari posko lain.

Malam ramah tamah kecamatan, kami KKN se Eremerasa kembali dipersatukan dengan kegiatan ini. Bertemu dengan teman-teman sudah pasti saling berbagi cerita. Bercerita tentang teman-teman seposko, juga kejadian-kejadian yang lucu sampai kejadian menegangkan seperti kejadian malam itu. Yang tidak hanya kami yang mengetahui tapi juga teman-teman dari posko lain, sampai-sampai posko kami mendapat julukan “Puncak Membara”. Kembali lagi dengan acara ramah tamahnya, malam itu banyak undangan yang tidak sempat hadir salah satunya bapak camat yang hanya diwakilkan kepada bapak Sekcam. Acara berlangsung seru dan lucu yang dipandu oleh Riska dan Ismail sebagai MC. Guyonan-guyonan dari Isma’alias Mail nama panggilan Ismail sudah tidak diragukan lagi dengan jiwa yang keputri-putrian (pinjam istilah Enal) membuat para undangan tertawa ria.

Selasa 23 Mei hari kami penarikan, hari dimana kami harus kembali. Tidak terasa dua bulan telah kami lewati. Hari ini kami menerima balasan dari pertemuan, perpisahan. Sedih sudah pasti, apalagi melihat Pa’de juga Bu’de menitikkan air mata. Tidak sanggup rasanya meninggalkan mereka yang sudah kami anggap orang tua kami sendiri. Dengan berat hati kami pamit, meninggalkan banyak cerita di desa Pa’bumbungan. Desa yang membuat cerita hidup kami lebih berwarna. Desa yang mengarjakan kami banyak hal. Sekitar jam sepuluh kami meninggalkan Pa’bumbungan Puncak Membara.

Nama : Nurhikmah Usman

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Tanggal 23 Maret 2017 hari dimana kita berangkat dari kampus menuju kabupaten Bantaeng untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama 2 bulan. Perjalanan dari kampus ke kabupaten Bantaeng memakan waktu 3 jam, tiba di bantaeng kita di sambut oleh bapak bupati Bantaeng di balai kartini. Setelah acara

penyambutan selesai, kami pun bersiap untuk menuju posko di Desa Pa'bumbungan yang menempuh waktu \pm 1 jam dari kota. Kami di jemput oleh Pak Gassing sekaligus kami akan tinggal di rumah Bapak Gassing selama dua bulan kedepan. Di tengah perjalanan menuju desa Pa'bumbungan terlihat pemandangan yang sangat indah, setibanya kami di kediaman pak Gassing Kami merasa sangat senang dan bersyukur karena kami disambut dengan hangat oleh keluarga pak Gassing.

Selama KKN kita tinggal di rumah bapak Gassing dan Ibu Nurhayati. Pengalaman saya mengikuti KKN banyak, karena dalam satu posko terdapat 10 orang, 5 perempuan, 5 laki-laki, yang berbeda fakultas yang pertama (Kordes) Yuwanda Arianto jurusan manajemen dari fakultas ekonomi dan bisnis islam, Zainal Basri jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan, Muhtar Jaya jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan, Hilmi Nugraha jurusan tehnik informatika fakultas sains dan teknologi, Muh Yasser jurusan hukum pidana dan ketata negaraan fakultas syariah dan hukum, Putri Rahmi jurusan matematika fakultas sains dan teknologi, Riska Dewi jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan, Sukmawati jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis islam, Yuliana jurusan sastra Inggris fakultas adab dan humaniora, dan saya sendiri Nur Hikma Usman jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi. Meskipun kami berbeda fakultas dan berbeda sifat satu sama lain kami harus tetap kompak.

Keesokan harinya pada pukul 08.30 kami pun bergegas berangkat menuju kediaman bapak kepala desa untuk bersilaturahmi sekaligus melapor atas tujuan kedatangan kami di desa Pa'bumbungan untuk mengabdikan kepada masyarakat, setelah dari rumah bapak kepala desa kami pun menuju rumah kepala dusun Bonto Jonga, kepala dusun libboa dan kepala dusun sarrea. Dengan tujuan yang sama yaitu bersilaturahmi dan melapor.

Keesokan harinya tepatnya tanggal 25 maret 2017 pukul 09.00 pagi, kami berencana untuk melakukan survei ke sekolah-sekolah. Kami memulai dari sekolah yang terdekat dulu yaitu SDN Inpress Sarrea dan SMPN 2 Eremerasa SATAP. Kami bisa menempuh jarak ke sekolah tersebut dengan berjalan kaki, jarak sekolah dari posko kami bisa ditempuh dalam jangka waktu 10-15 menit. Setelah sampai di sekolah, kami pun masuk ke ruang Kepala Sekolah SDN Inpress Sarrea. Kami pun bertemu dengan Kepala Sekolah SDN Inpress Sarrea. Kami menyampaikan maksud dan

tujuan kedatangan kami ke sekolah tersebut yaitu ingin membantu mengajar anak-anak di SD Inpres Sarrea. Setelah itu, kami pun diizinkan untuk melihat-lihat kondisi sekolah SDN Inpress Sarrea. Murid-murid SDN Inpress Sarrea sangat antusias menyambut kedatangan kami. Saya melihat murid-murid SDN Inpress Sarrea cara mereka berpakaian sangat sederhana dan masih ada yang memakai sandal sangat jauh berbeda dengan murid-murid yang berada di kota yang mungkin bisa dibilang sudah tidak ada yang memakai sandal ke sekolah.

Setelah selesai melihat-lihat kondisi kelas dan murid-muridnya, kami pun melanjutkan melihat kondisi SMPN 2 Eremerasa SATAP. Kami pun masuk ke ruang Kepala Sekolah dan bertemu dengan Kepala Sekolahnya. Kami menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami ke sekolah. Dan Kepala Sekolahnya pun memberikan izin kepada kami untuk melihat kondisi Siswa-Siswi SMPN 2 Eremerasa SATAP. Semua Siswa-Siswi menyambut kedatangan kami dengan semangat dan senang. Kami juga berbincang-bincang dengan guru-guru SMPN 2 Eremerasa SATAP. Dan kami diminta untuk mengajar di SMPN 2 Eremerasa SATAP. Bidang-bidang yang dibutuhkan adalah yang bisa mengajar bahasa inggris, pendidikan agama islam dan juga pendidikan matematika. Setelah melihat kondisi sekolah SMPN2 Eremerasa kami pun meninggalkan sekolah dan kembali menuju posko.

Keesokan harinya, kami akan berkunjung ke SD Negeri 63 Bonto Jonga yang berada di dusun bonto jonga. Jarak sekolah dari posko bisa di tempuh 35 - 40 menit jadi kami harus naik mobil Bumdes. Jalannya lumayan ekstrim dan terjal jadi, kami harus berhati-hati di atas mobil tapi itu tidak jadi masalah karena kami di suguhkan dengan pemandangan yang sangat indah.

Sampainya kami di SD Negeri 63 Bonto Jonga kami disambut dengan suasana kabut yang sangat indah, kami pun melangkahkan kaki menuju ruang guru sekaligus ruang kepala sekolah setelah sampai di ruang guru salah satu dari kami yaitu kordes menyampaikan maksud dan tujuan kami kesini yaitu ingin membantu mengajar di SD Negeri 63 Bonto Jonga, respon dari kepala sekolah dan guru yang ada dalam ruangan itu sangat antusias menerima kami, Setelah lama berbincang dengan kepala sekolah dan guru-guru kami pun minta izin untuk melihat kondisi sekolah, secara pribadi saya miris melihat kondisi siswa-siswi di SD Negeri 63 Bonto Jonga. Jarak sekolah jauh bisa ditempuh dengan berjalan kami sekitar 6 km. Sepanjang jalan saya dan teman-teman asyik

bercerita dan bercanda. Jalanannya berkabut tapi kami tetap melanjutkan perjalanan. Ada salah satu warga yang memberi petunjuk jalan untuk kami bisa sampai di sekolah jauh.

Dua hari setelah kami dari SD Negeri 63 Bonto Jonga, kami tinggal di posko untuk mempersiapkan diri untuk seminar desa, kami mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan seperti proker-proker yang akan kami laksanakan selama ada di desa Pa'bumbungan, adapun proker-proker yang kami persiapkan yaitu mengajar disekolah, penataan mesjid, PHBS, jumat bersih, sabtu senam, festival anak soleh, Ranking 1. Selain menyiapkan proker kami juga membuat kue untuk seminar desa. Dalam kegiatan ini kami selaku mahasiswa KKN UINAM mengundang tokoh masyarakat yang ada di desa Pa'bumbungan.

1 bulan kemudian, selama kami KKN di desa ini kami merasakan suka duka di selama berada di desa Pa'bumbungan, kami mendapat suatu kejadian yang sangat membuat kami ketakutan selama diposko, pada saat malam hari bapak kepala desa bapak ABD.KARIM datang ke posko dengan membawa senjata tajam yaitu PARANG, maksud kedatangannya yaitu ingin menemui anak dari bapak gassing, dengan nada suara tinggi bapak kepala desa masuk ke rumah dengan membuka pintu secara menendang pintu sehingga pintu tersebut rusak. Kami pun sangat ketakutan pada saat malam itu, kami pun disuruh masuk ke kamar masing-masing.

Nama : Yuliana

Jurusan : Sastra Inggris

Fakultas : Adab dan Humaniora

Setelah melakukan pembekalan kkn selama tiga hari daftar nama-nama penempatan lokasi kkn pun keluar dan saya dan teman-teman yang lain pun yang lokasi kknnya dibantaeng dikecamatan eremerasa berkumpul dimesjid kampus. Kabupaten bantaeng adalah salah kabupaten yang berada dibagian Sulawesi selatan. Dimana saya dan teman-teman melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) angkatan 54 uin lauddin Makassar. Mahasiswa dari uin alaiddin Makassar angkatan 54 yang melaksanakan kkn sebanyak 420 mahasiswa yang disebar di lima kecamatan yang ada dikabupaten bantaeng. Adapun beberapa kecamatan itu adalah kecamatan uluere, kecamatan bissappu, kecamatan eremerasa, kecamatan gantarang keke, dan kecamatan tompobulu. Dari kelima

kecamatan tersebut saya ditempatkan dilokasi kecamatan eremerasa, dimana kecamatan eremerasa terdiri dari sembilang desa/kelurahan. Adapun nama-nama desa/kelurahan yang ada dikecamatan eremerasa adalah desa ulugalung sebagai induk dari keluarahan kecamatan eremerasa kemudian dari desa ulugalung dipertigaan sebelah kanan desa lonrong dan disebalah kiri desa mampang kemudian selanjutnya desa mampilawing, desa pa'bentengan, desa pa'bumbungan lalu desa kampala kemudian desa barua, dan terakhir desa parangloe. Pada hari itu saya dan teman-teman yang lain dari kecamatan eremrasa berkumpul dimesjid kampus untuk mendengar pembagian posko dari pembimbing kami dan setelah disebutkan desa dan pembagian posko kami. Adapun tempat atau lokasi yang saya dan teman-teman dapatkan adalah desa pa'bumbungan. Awalnya ketika pembagian posko dan pembagian desa disebut saya merasa tidak ingin ketempat itu terlebih lagi ketika pembimbing saya pak ismail laode yang mengatakan bahwa ada salah satu tempat atau desa yang dimana kepala desanya tukang kawin, saya dan teman yang lain merasa takut mendengar dan berharap saya tidak mendapatkan desa tersebut. Tetapi, ketika desa pa'bumbungan disebut dan saya mendengar namaku disebut saya merasa sangat down dan seperti tidak bersemangat karena saya merasa takut atas apa yang dikatakan oleh pembimbing saya terlebih lagi desa pa'bumbungan merupakan desa yang berada didataran tinggi dan sekitar 45 menit dari kota kabupaten bantaeng. Setelah disebutkan nama desa dan nama-nama mahasiswa yang akan melakukan knk di setiap desa kami pun bsaling mencari teman yang lokasi desa pa'bumbungan dan setelah kami menemukan teman yang lainnya ternyata kami berjumlah 10 orang dari beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda dan distulah kami berkenalan dengan teman yang lain yang satu posko dengan saya. Adapun nama dari teman satu posko adalah yuwanda arianto yang disepakati sebagai koordinasi desa, kemudian hilmi nugraha dari fakultas saintek jurusan informatika, selanjutnya ada muchtar jaya dari fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidickn agama islam, terus ada muh. Yesser Arafat dari fakultas syariah dan hokum jurusan hokum pidana, terus ada muh. Zainal basri guna dari fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan mate-matika, kemudian dari perempuannya ada sukmawati dari fakultas febi dan jurusan akuntansi, selanjutnya ada nurhikmah usman dari fakultas dakwah dan komunikasi jurusan ilmu komunikasi, kemudian ada riska dewi dari fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan mate-matika,

selanjutnya ada putri rahmi dari fakultas saintek jurusan matematika dan terakhir adalah saya sendiri. Pada tanggal 23 maret menjadi hari pelepasan kkn untuk beberapa daerah termasuk daerah kabupaten bantaeng dan pada tanggal itu kami rombongan kkn untuk kabupaten bantaeng berangkat dengan menempuh perjalanan dari kampus kebantaeng kurang lebih 4 jam perjalanan. Sesampai di kabupaten bantaeng bus kami berhenti dibalai kartini kabupaten bantaeng dan bapak bupati bantaeng melakukan penyambutan mahasiswa kkn angkatan 54 uin alauddin Makassar dibalai kartini setelah itu bapak bupati memperkenalkan satu persatu bapak kepala desa yang ada di kecamatan eremerasa termasuk bapak camat dari kecamatan eremerasa. Setelah melalui proses perkenalan kepala desa dan kepala camat kami pun dan teman-teman yang lain dijemput oleh kepala desa masing-masing untuk dibawah keposko. Setelah beberapa lama menunggu kepala desa dari desa pa'bumbungan ternyata tidak datang dan yang menjemput kami adalah pak gassing yang ternyata kakak dari kepala desa pa'bumbungan yaitu Abd. Karim, SE. setelah kita bertemu sama pak gassing kami pun dan teman-teman diantar ke posko yang berada didesa pa'bumbungan dusun sarrea. Sepanjang perjalanan menuju posko disarrea kami menikmati pemandangan yang sangat indah sekali karena disepanjang perjalanan menuju posko udaranya sangat sejuk dimana mata memandang terlihat beberapa rumah penduduk masyarakat setempat yang masih menggunakan rumah panggung disepanjang jalan desa pa'bumbungan. Untuk sampe diposko kami dan teman-teman harus melewati beberapa tanjakan naik dan turun dimana kita bisa melihat keindahan kota kabupaten bantaeng dari ketinggian didesa pa'bumbungan. Didesa pa'bumbungan itu sendiri berada didataran tinggi berada dipengunungan sehingga pemandangannya sangat indah dipandang dimata. Didesa pa'bumbungan itu sendiri terdiri dari 3 dusun yaitu dusun libboa. Dimana didusun libboa mayoritas warganya yaitu berkebudayaan dan rumah masyarakat pun masih menggunakan rumah panggung sehingga suasananya khas desa sekali ditambah lagi ditanjakan naik dilibboa itu sangat indah sekali pemandangannya. Kenapa saya mengatakan begitu karena dari tanjakan naik ini antara perbatasan libboa menuju sarrea itu sangat indah sekali karena disepanjang jalan banyak pepohonan yang menjulang tinggi dan hijau menghiasi jalanan menuju posko kami dengan pemandangan kota kabupaten bantaeng yang sangat indah dan bukan hanya kota bantaeng yang bisa dilihat dari ketinggian didesa

pa'bumbungan tetapi juga kita bisa melihat kabupaten lain yaitu kabupaten bulukumba bahkan sampe pelabuhan untuk menuju ke selayar. Setelah melihat keindahan dari desa pa'bumbungan rasa down itu justru hilang menjadi rasa bahagia karena ternyata desa pa'bumbungan ini sangat sejuk dan pemandangannya cantik sekali tidak kalah sama malino. Dan akhirnya pun kami sampai diposko dan posko kami juga adalah rumah panggung, setelah turun dari mobil keluarga dari bapak gassing menyambut kami semua dengan sangat baik dan ketika saya turun dari mobil dan memasuki rumah itu saya langsung melirik kekanan dan melihat seorang bayi laki-laki yang sangat lucu dan ganteng menatap heran dan akupun langsung memegang pipi lucu dari bayi itu dan berkata gammara'na tawwa anakna orang dan istri dari ibu gassing itu tersenyum kesaya dan berkata pintarki bahasa Makassar dan saya menjawabnya iya bu karena saya orang gowa sambil tersenyum kepada istrinya pak gassing. Beliau pun menyambut kami semua dengan senyum bahagia yang terpancar diwajahnya lalu ibu berkata kepada kami masukki nak dan istirahat pasti capek sekali kami pun yang disambut dengan senyuman membalas senyuman itu dengan tersenyum dan kami menjawab iye bu terima kasih banyak. Setelah itu saya dan teman-teman pun mulai bergegas dan mengangkat koper untuk masuk kerumah dan beristirahat setelah itu saya menyimpan koper dan membersihkan kamar setelah itu kami semua yang berjumlah sepuluh orang dan dari beberapa fakultas dan jurusan keluar kamar dan mengadakan sharing setelah itu kami pun masuk kamar untuk istirahat dan suasana malam itu sangat sunyi dan sanat dingin sekali sampe-sampe saya harus pake kaos kaki karena dingin dan pagi harinya saya dan teman-teman posko jalan-jalan didusun sarrea sambil menikmati suasana pagi disarrea dan para warga menyambut kami dengan senyum yang lepas dan mempersilahkan kami untuk singgah dirumah mereka. Saya pun dan teman yang lain merasa sangat senang dan bahagia karena ternyata warga didusun sarrea ini ternyata sangat baik dan ramah terhadap kami mahasiswa yang melakukan kkn didesa mereka. Setelah kami berjalan dan melewati tanjakan naik turun dijalan kami pun bergegas pulang menuju posko untuk menyiapkan sarapan pagi untuk teman-teman diposko. Setelah sarapan pagi kami lanjut mandi dan kembali menikmati dan belajar berbaur dengan masyarakat didesa pa'bumbungan. Kami melakukan observasi selama satu minggu sebelum melakukan seminar desa, setelah kita melakukan observasi didesa pa'bumbungan ditiga dusun yaitu

dusun libboa, dusun sarrea dan dusun bonto jonga kami pun mulai mempersiapkan seminar desa dengan proker kerja yang akan dilaksanakan selama melakukan kkn didesa pa'bumbungan. Adapun proker kerja yang akan diseminarkan ada 7 program kerja yaitu :

1. Penataan mesjid
2. Pestival anak soleh
3. Cerdas cermat
4. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
5. Mengajar
6. Jum'at bersih
7. Sabtu senam

Itulah beberapa proker kerja selama melaksanakan kkn di desa pa'bumbungan. Pada tanggal 24 maret kami melaksanakan isra mi'raj di mesjid taqwa sarrea pelaksanaan israj mi'raj ini tidak ada panitia dan kami sebagai anak kkn juga hanya diminta untuk hadir meramaikan isra mi'raj yang dilaksanakan pada tanggal 24 maret jam 03.00 wita sampai selesai, para warga membuat kue dan membawa kemesjid nurul taqwa sarrea sebagai hidangan penutup diakhir acara isra mi'raj setelah itu pada malam harinya setelah salat isya dan makan malam diposko, ada kejadian yang sangat mengejutkan kami karena pada malam itu kepala desa pa'bumbungan mendatangi posko kami yang tak lain pemilik dari posko tersebut adalah kakak beliau sendiri. Pak kepala desa pa'bumbungan datang menghampiri posko kami setelah kami semua makan malam, sebelum beliau datang diposko bapak posko kami memberitahukan bahwa kepala desa akan turun. Dan setelah makan malam pada malam itu pak kepala desa pun turun sambil marah-marah dan mengetuk pintu rumah dengan sangat keras dan emosi sambil berteriak untuk dibukakan pintu tapi bapak posko kami tak ingin membuka pintu karena bapak posko kami bahwa beliau datang untuk marah-marah, setelah itu bapak kepala desa berteriak sambil menyebut salah satu nama dari anak bapak posko kami yang tak lain adalah keponakannya sendiri yang bernama adi. Bapak posko kami menjawab dengan tenang dibalik pintu bahwa anaknya yang bernama adi tidak ada di rumah tapi pak kepala desa tidak peraya dan tetap mengotot untuk masuk rumah dan bapak kepala desa juga berkata ke bapak posko kami jika beliau tidak membuka pintu maka pintu akan dirusakki dan kaca rumah akan dipecahkan tetapi bapak posko kami tetap tidak membuka pintu dan akan dari bapak posko kami yaitu kak adhy mulai berdiri dari ruang tamu dan

memasuki dapur untuk mengambil parang dan mengeluarkan parang tersebut dari tempatnya tapi ibu dan bapak posko kami dan para teman-teman mencoba untuk menghalangi dan kami berhasil mengambil parang tersebut dan menyembunyikan parang tersebut kebelakang lemari dan pak kepala desa juga berhasil merusak pintu dan akhirnya pintu itu pun terbuka lebar dan melihat bapak, ibu dan kak adi sudah berdiri di depan pintu di ruang tamu. Bapak kepala desa kemudian melampiaskan kemarahannya dengan mencoba menunjukkan parang yang dibawahnya kehadapan saudaranya sendiri dan berkata dengan menggunakan bahasanya namun bapak posko kami yang melihat sikapnya menghadapinya dengan sangat tenang sambil mencoba menenangkan adiknya dan mengingatkan bahwa mereka bersaudara tetapi bapak posko kami lupa akan semua itu, kemarahan bapak kepala desa mulainya dipicu karena bapak kepala desa merasa tidak dihormati sebagai kepala desa dipa'bumbungan karena warga tidak memanggil beliau untug menghadiri acara isra' mi'raj padahal ini hanyalah kesalah pahaman saja karena menurut bapak posko kami bahwa sebelum acara isra; mi'raj beliau diamanahkan untuk menyampaikan bahwa pada keesokan harinya akan dilaksanakan isra' mi'raj tetapi beliau mungkin lupa untuk sampaikan hal itu dan mustahil bagi kami juga jika beliau tidak tahu sebab istri beliau sendiri membuat kue untuk acara isra; mi'raj. Dan ternyata kekesalan dan kemarahan beliau bukan hanya karena merasa tidak dihargai sebagai kepala desa dan ternyata ada juga profokator yang mengatakan kepada bapak kepala desa bahwa keponakannya akan mencalonkan diri sebagai calon kepala desa dan beliau tidak terima hal itu kan beliau tak ingin ada saingan apalagi kalo itu adalah bagian dari keluarganya sendiri dia berkata bahwa kalo keponakannya mencalonkan diri sebagai kepala desa itu sama saja bahwa dia mengambil istrinya sendiri. Mendengar hal itu anak dari bapak posko kami marah dan ingin melawan tapi bapak kepala desa menyodorkan parang itu kehadapan wajahnya adan berkata bahwa dia akan menyembelih lehernya jika dia berani melihat reaksi tersebut tentu saja bapak dan ibu posko kami tidak diam menyaksikan hal itu dan mencoba menenangkan adiknya tapi adiknya itu malah mendorong ibu posko kami dan meludahi wajahnya kordes kami dan teman yang lain maju karena merasa kasihan atas perlakuan bapak kepala desa kami tetapi beliau langsung menghentikan kordes dan berkata kalian jangan sok jago disini pergi kalian semua dari desa ini mendengar ucapan itu saya dan teman teman yang lain mundur dan bapak

posko kami juga memberikan kode kepada kami untuk segera mundur dan diam saja. Ini kejadian yang sangat mengejutkan kami semua dan ternyata inilah sifat dari bapak kepala desa pa'bumbungan yang sepanjang jalan didesa pa'bumbungan bahkan diluar dari tersebut sudah mengetahui bagaimana sikap dari bapak kepala desa tersebut sangat disayangkan sekali karena saya berfikir seperti orang yang tidak berpendidikan saja. Dia seorang kepala desa tetapi beliau tidak menunjukkan bagaimana sikap yang baik dan menjadi pemimpin yang baik dalam membangun desanya sendiri. Setelah kejadian ini kami sudah tahu bagaimana sikap dari kepala desa kami yang selalu orang-orang gosipkan dan ternyata itu fakta memang benar adanya. Setelah kami melaksanakan Isra; mi'raj kami tetap melanjutkan proker kami yang selanjutnya yaitu adalah festival anak soleh.. festival anak soleh ini dilaksanakan pada hari Selasa yaitu pada tanggal 25 Maret dengan tema membangun generasi muda, cerdas, kreatif dan berakhlakul qorimah dan tujuan dari festival anak soleh ini adalah untuk mengasah kemampuan para adik-adik yang masih belajar di TPA masing-masing yang ada didesa pa'bumbungan dan Alhamdulillah kegiatan kami berjalan lancar pada hari itu yang berlangsung selama dua hari dan antusias dari para warga desa pa;bumbungan ini sangat antusias sekali apalagi dari para peserta yang sangat bersemangat dalam kegiatan tersebut. Setelah melaksanakan kegiatan ini keesokan harinya saya dan keempat teman saya berkunjung kepermandian eremerasa yang ada dikecamatan eremerasa, ini merupakan perjalanan pertama saya kesana yang terletak didesa kampala..saya pun mulai bergegas dan keluar dari posko dan berjalan menuju teman saya yang akan membonceng saya yang tak lain adalah kordes saya sendiri. Sepanjang perjalanan saya melewati jalanan yang berkelok-kelok disertai tanjakan dan tikungan tajam yang sangat menyeram karena sepanjang jalan yang hanya berukuran kecil dihiasi oleh jurang terjal yang dipenuhi dengan berbagai macam pohon-pohon yang menjulang tinggi nan hijau dan besar. Saya terus melanjutkan perjalanan sambil melihat kekanan dan ke kiri alangkah indahnya pemandangan alam dengan suara kicauan burung yang menghiasi perjalananku dengan teman yang lain, sepanjang perjalanan saya juga menjumpai rumah warga dengan senyuman indah yang terlukis disetiap raut wajah para warga mereka begitu sangat ramah dan bahkan para warga dengan suara lembutnya memanggil kami untuk istirahat sejenak dirumah istana mereka yang sederhana tetapi mereka hidup yang berbahagia, kami pun yang mendengarnya

sangat bahagia karna kami merasa begitu dihargai keberadaannya didesa ini. Dan tak terasa juga akhirnya sampai jugalah saya pada tempat tujuanku dipemandian alam eremerasa.

Nama : Hilmi Nugraha

Jurusan : Teknik Informatika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Kabupaten Bantaeng adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Terletak dibagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 395,83 km² atau 39.583 Ha yang dirinci berdasarkan lahan sawah yang mencapai 7.253 Ha (18,32%) dan lahan kering mencapai 32.330 Ha. Secara administrasi Kabupaten Bantaeng terdiri atas 8 kecamatan yang terbagi atas 21 kelurahan dan 46 desa.

Adapun delapan kecamatan tersebut terdiri dari:

1. Kecamatan Bantaeng
2. Kecamatan Bissappu
3. Kecamatan Eremerasa
4. Kecamatan Gantarang Keke
5. Kecamatan Pajukukang
6. Kecamatan Sinoa
7. Kecamatan Tompobulu
8. Kecamatan Uluere

Kami Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 berkesempatan melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di Kabupaten Bantaeng. Dan kecamatan yang terpilih ada 5 yaitu:

1. Kecamatan Bissappu
2. Kecamatan Eremerasa
3. Kecamatan Gantarang Keke
4. Kecamatan Tompobulu
5. Kecamatan Uluere

23 Maret 2017, Kampus UIN Alauddin Makassar tepatnya pukul 09.00 kami diberangkatkan oleh dosen pembimbing kami Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. dan kami ditempatkan di Desa Pa'bumbungan Kec. Eremerasa dengan banyaknya jumlah mahasiswa 10 orang, yang terbagi menjadi 5 laki-laki dan 5 perempuan.

Teman posko saya yang laki-laki ada yang bernama Yuwanda Arianto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan

Managemen dan asal dari Wajo jabatan sebagai Kordes (koordinator desa) di desa pa'bumbungan, Zainal Basri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Takalar jabatan sebagai Sekretaris, Hilmi Nugraha dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika dan asal dari Gowa, Muhtar Jaya dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan asal dari Selayar. Dan terakhir, Muh. Yasser Arafat.S dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan dan asal dari Gowa.

Teman posko saya yang perempuan ada yang bernama Riska Dewi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Jeneponto, Nur Hikmah Usman dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan asal dari Bulukumba, Putri Rahmi dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika dan asal dari Bulukumba, Yuliana dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan asal dari Gowa. Dan terakhir saya sendiri, Sukmawati dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan asal dari Selayar.

Pada hari pemberangkatan, semua mahasiswa se-kabupaten bantaeng dilepas di Kampus UIN Alauddin Makassar, dan berangkat ke bantaeng dengan menggunakan bus yang telah disediakan, saya sendiri tidak sempat hadir di kampus dikarenakan ada berbagai urusan yang belum terselesaikan, dan harus secepatnya diselesaikan, memang sudah terlintas di pikiran saya untuk menyusul dengan kendaraan pribadi, setelah menyelesaikan semua urusan yang tidak bisa ditunda lagi ---. Singkat cerita setelah menyelesaikan semua urusan saya menyusul rombongan dan dapat tiba tepat waktu di bantaeng dan bergabung di Penerimaan Mahasiswa KKN oleh Bapak Bupati Bantaeng.

Setelah proses penerimaan dilangsungkan, semua rombongan dijemput oleh kepala desa-nya masing-masing. Setelah rombongan desa pa'bumbungan juga dijemput, saya diminta oleh dosen pembimbing Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. untuk mengantarnya keliling semua posko se-kecamatan Eremerasa untuk melakukan pemantauan seluruh posko.

Singkat cerita setelah selesai barulah saya kembali bergabung ke posko, hari pertama saya lewati dengan mengelilingi semua posko bersama Bapak La Ode dan Korcam, hari kedua barulah saya ke bergabung dengan teman2 di posko.

Kesan pertama pada saat tiba di posko desa pa'bumbungan yaitu cuaca yang dingin, karena desa pa'bumbungan ini merupakan desa tertinggi di kecamatan eremerasa. Dan yang lebih berkesan lagi karena pemandangan dari posko yang sangat indah, karena kita dapat melihat kota bantaeng dari ketinggian. Kami tinggal di rumah Bapak Gassing (Mantan Kepala Desa Pa'bumbungan). Keluarga beliau sangat baik terhadap kami, sambutan hangat kami rasakan bagaikan keluarga karena kami seperti tinggal di rumah sendiri.

Keesokan harinya kami pergi kerumah pak desa, untuk membuat surat yang berisi keterangan bahwa kami melakukan KKN di Desa Pa'bumbungan selama 2 bulan. Setelah itu kami melanjutkan observasi, guna melancarkan pembuatan program kerja yang cocok dilakukan di desa ini. Kami juga melakukan observasi ke sekolah-sekolah yang ada di desa ini, karena ada beberapa teman kami yang berasal dari fakultas tarbiah dan keguruan dan ingin menerapkan ilmunya untuk mengajar pada masa KKN ini. Ada 3 sekolah SD dan 1 SMP di Desa Pa'bumbungan.

Setelah melakukan observasi di Desa ini, Saya dan teman-teman melaksanakan rapat membicarakan program kerja yang cocok dilaksanakan di Desa Pa'bumbungan ini. Setelah berdiskusi kami memutuskan untuk melaksanakan penataan mesjid, PHBS, mengajar TK,SD dan SMP, jumat bersih, sabtu senam, festival anak soleh dan cerdas cermat memperingati hari pendidikan nasional.

Keesokan harinya, tepatnya tanggal 30 Maret 2017 tepatnya pukul 14.00 siang hari kami melaksanakan seminar desa di kantor desa. Alhamdulillah, warga yang datang mencapai 50 orang lebih. Acara seminar desa yang kami laksanakan berjalan dengan lancar dan warga Desa Pa'bumbungan sangat antusias dengan program kerja yang akan kami laksanakan nanti.

Proker pertama yang kami lakukan yang merupakan rutinitas mingguan yaitu Jum'at Bersih dan Sabtu Senam, Program ini dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat agar lebih aktif melakukan pembersihan dan juga senam. Jumat bersih juga dilakukan penjadwalan sesuai dengan urutan Dusun, jadi setiap minggunya terjadi rolling tempat yang akan dibersihkan. Minggu pertama dimulai dari dusun li'boa, minggu kedua di dusun sarrea, dan minggu ketiga di dusun bontojonga, seperti itu urutan dari Program Jumat Bersih yang kami laksanakan. Sedangkan Sabtu senam kami lakukan di Lapangan kantor desa pa'bumbungan.

Kami juga sempat mengunjungi Air Terjun Allu Loe, atas ajakan dari Bapak Gassing, kamipun sangat antusias dengan ajakan itu dan langsung meluncur ke tempat tersebut dengan berjalan kaki, karena tidak dapat di akses dengan kendaraan. Air terjun ini merupakan aliran air yang juga dimanfaatkan warga sebagai pembangkit listrik tenaga air dengan turbin yang dipasang di dekat kantor desa, yang dapat menerangi lebih dari 100 rumah apabila volume air cukup untuk memutar turbin dengan kecepatan tertentu, akan tetapi sudah jarang digunakan karena listrik PLN sudah dapat di akses sampai ke desa ini.

Program Kerja yang selanjut kami laksanakan yaitu PBHS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang kami lakukan di setiap Sekolah Dasar (SD) di desa ini. Antusias siswa dalam melakukan kegiatan ini sangat baik di semua Sekolah Dasar yang kami datangi. Kami juga menyediakan hadiah buat mereka yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar PHBS yang kami adakan.

Diluar program-program kerja yang kami lakukan, rutinitas yang tidak dapat ditinggalkan yaitu ke Pantai Seruni pada Malam minggu, setiap minggunya pasti kami menyempatkan kesana, karena disana lah titik kumpul Mahasiswa KKN se-kabupaten Bantaeng, jadi kurang lengkap rasanya apabila tidak menyempatkan diri kesana apabila malam minggu telah tiba :D. Biasanya kami kesana dengan menggunakan Mobil milik Bapak Gassing, kadang pula dengan menggunakan motor. Saya pribadi sebenarnya walaupun bukan malam minggu sering berkunjung kesana apabila tidak ada kegiatan di posko -__-

Selama berada di desa ini, saya merasa banyak sekali pelajaran yang berharga karena, dapat membandingkan kehidupan yang biasa saya jalani dirumah sendiri dan berada jauh dari orangtua. Mungkin inilah waktu terlalu saya tidak berada dirumah, dua bulan lamanya. Pembelajaran bermasyarakat seperti ini memang sangat memberi arti dan kehidupan, karena disamping kita dapat mengatur diri tanpa bergantung ke orangtua dalam kehidupan sehari-hari selama dua bulan, mengajarkan bagaimana hidup mandiri, semua pembelajaran yang tidak akan pernah dilupakan dan sulit buat terulang kembali.

Masyarakat desa pa'bumbungan yang sangat ramah membuat saya betah tinggal ditempat ini. Ada banyak konflik juga yang terjadi disini, hal yang sebenarnya terasa kurang membuat nyaman, dan sedikit aneh, diantaranya masa jabatan pak kepala desa yang sudah habis pada tanggal 28 april 2017 dan ngotot ingin menjadi

pelaksana tugas (plt) pada masa transisinya -___- karena pemilihan kepala desa baru akan dilaksanakan pada bulan oktober mendatang, sampai-sampai membuat surat pernyataan yang sedikit aneh bagi saya -___-.

Nama : Muktar Jaya

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Tepatnya tanggal 23 Maret 2017 pukul 09.00 kami di berangkatkan oleh dosen pembimbing kami Bapak Dr. La Ode Ismail, M.Th.I. Kami pun berangkat naik bus, sepanjang jalan saya bercerita dengan teman-teman saya. Kami berjumlah 10 orang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki-laki. Teman posko saya yang laki-laki ada yang bernama Yuwanda Arianto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen dan asal dari Wajo jabatan sebagai Kordes (koordinator desa) di desa pa'bumbungan, Zainal Basri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Takalar jabatan sebagai Sekretaris, Hilmi Nugraha dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika dan asal dari Gowa, Muhtar Jaya dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan asal dari Selayar. Dan terakhir, Muh. Yasser Arafat.S dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan dan asal dari Gowa.

Teman posko saya yang perempuan ada yang bernama Riska Dewi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dan asal dari Jenepono, Nur Hikmah Usman dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan asal dari Bulukumba, Putri Rahmi dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika dan asal dari Bulukumba, Yuliana dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan asal dari Gowa. Dan terakhir saya sendiri, Sukmawati dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan asal dari Selayar.

Kesan pertama saya mengenai Desa Pa'bumbungan ini, jalanannya cukup ekstrim dan jauh untuk sampai ke posko. Desa ini merupakan desa yang berada di dataran tinggi dan memiliki udara yang dingin. Saya melihat warga di desa ini cukup ramah dan antusias menyambut kedatangan kami.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman berencana untuk berkunjung kerumah Bapak Abd.Karim,SE selaku Kepala Desa Pa'bumbungan. Tepatnya sekitar pukul 09.00 pagi saya dan teman-teman berkunjung kerumah Pak Desa. Setelah sampai dirumah Pak Desa, kami pun di persilahkan duduk, saya dan teman-teman disambut dengan baik oleh Pak Desa dan keluarganya. Setelah, teman saya menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami, Pak Desa pun mengerti dan kami diminta membuat surat yang berisi keterangan kami akan melaksanakan KKN di Desa Pa'bumbungan selama dua bulan dan juga akan menyusun program kerja yang cocok untuk desa ini nanti.

Selama ber KKN dua bulan full, saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru.diawal ber KKN saya beserta teman posko masih merasa canggung untuk saling menyapa. Tetapi sekarang setelah dua bulan ini saya dan teman-teman pun saling akrab satu sama lain.

Nama : Muh. Yasser Arafat

Jurusan : Hukum Pidana dan Ketatanegaraan

Fakultas : Syariah dan Hukum

Kkn adalah dimana setiap kewajiban bagi setiap mahasiswa/mahasiswi uin alauddin Makassar dan suatu tridharma kepada masyarakat dengan berbagi kegiatann positif pada tgl 23-maret -2017 tiba masa dimana pemberangkatan kkn sudah tiba, kita di kumpul di auditorium kampus selain di kumpul tibalah masanya mahasiswa di lepas untuk dosen/pembinbing kkn dan selain kita di lepaskan oleh universitas bukan berarti kita lepas control oleh universitas malahan universitas melepas kita untuk membangun sebuah wadah atau proses untuk membangun sebuah warna setiap manusia menurut saya sendiri dan suatu pembentukan melatih kita dalam pembentukan karakter kepemimpinan bagi kami dan suatu saling membantu masyarakat adalah suatu kewajiban bagi kami sebagai mahasiswah.pada hal ini saya sendiri harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata dan saat kami sampai pada lokasi setempat di kab.bantaeng kami di sambut baik oleh masyarakat di setempat dan menyambut kita sekaligus pelepasan kkn angkatan 54 uin alauddin Makassar oleh bupati bantaeng yang di adakan oleh gedung balai kartini dan pada saat pelepasan dan penyambutan sudah selesai kita dibagi

kecamatan/posko beberapa posko dan setiap 1 posko mahasiswa sejumlah 10 orang.

Kesan pertama saya mengenai desa pa'bumbungan desa ini memiliki panorama yang indah dan memiliki udara yang sangat sejuk dan dingin. desa pabumbungan ini merupakan wilayah dataran tinggi. saya melihat masyarakat di desa ini lebih banyak yang bekerja di kebun. Posko yang tempat saya tinggal memiliki pekarangan yang sangat bagus dan di hiasi kolam ikan mas dan banyak taman bunga depan rumah. Dan rumah saya tempati yang bernama pak.gassing adalah mantan pade

Selama 2 bulan kkn ini di desa pa'bumbungan saya memiliki banyak pengalaman dari teman-teman maupun masyarakat setempat pengalaman pertama saya yaitu sosialisasi desa dan menjadi imam masjid di desa pa'bumbungan

BIOGRAFI



Namasaya **Yuwanda Arianto** seri ng di panggil Andan klahir di Sengkang pada tanggal 15 Januari 1994. Memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2000 dan menyelesaikan Sekolah dasar pada tahun 2006, dan pada tahun yang sama memasuki Mts atau madrasah tsanawiyah putra 2 sengkang dan selesai tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah atas SMANegeri 1 sengkang kemudian selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata Gowa dan menjadi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.



Zainal Basri anak kedua dari tiga bersaudara lahir di Takalar, Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Juni 1995. Nama Ayah Basri Guna dan ibu bernama Hasnah Bollo. Pendidikan formal berturut-turut diselesaikan di SDN No 49 Panjojo pada tahun 2001-2007, SMPN 2 PoLut pada tahun 2007-2010, SMAN 1 PoLut pada tahun 2010-2013. Sekarang tengah menyelesaikan pendidikan S1 nya di UIN Alauddin Makassar, fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Selain kuliah, Penulis juga aktif di berbagai Organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika. Hobby menyanyi dan ngerumpi. Penulis bercita-cita, setelah menyelesaikan studinya di UIN Alauddin Makassar. Penulis dapat mengaplikasikan apa yang telah ia peroleh di bangku perkuliahan, membagi ilmu kepada orang lain, dan menjadi seorang guru maupun dosen yang professional yang dapat **berguna bagi orang lain. Aamiin....**



Sukmawati, lahir di Selayar 25 Agustus 1995, anak dari pasangan suami istri Bapak Mustafa dan Ibu Ati Daeng, anak ke-4 dari 6 bersaudara. Hobi membaca buku. Memulai pendidikan SD MIS Aisyiah Benteng pada Tahun 2002 sampai tahun 2007, dan pada tahun yang sama memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Benteng dan selesai pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama memasuki Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 Benteng dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Samata Gowad dan menjadi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sampai sekarang.



Hilmi Nugraha lahir di Sungguminasa 24 Mei 1995, anak dari pasangan suami istri Syamsuddin dan Wahidah. Jenjang pendidikan yang dilalui, SDN V Sungguminasa 2001-2007, SMP Negeri 1 Sungguminasa 2007-2010, SMA Negeri 11 Makassar 2010-2013 sekarang tengah menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Alauddin Makassar, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika.



Nur Hikma Usman lahir di Bulukumba 17 Juli 1995, anak dari pasangan suami istri Usman Majid dan Sahlan. Jenjang pendidikan yang dilalui, SD negeri 24 Salemba 2001-2007, SMP Negeri 2 Bulukumba 2007-2010, SMA Negeri 1 Bulukumba 2010-2013 sekarang tengah menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi.



Riska Dewilahir di Jeneponto pada tanggal 13 Januari 1996 anak kedua dari 3 bersaudaraan. Memasuki jenjang sekolah dasar di SD 107 Buntulu' pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Binamu dan selesai tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah atas di SMAN 1

Jeneponto kemudian selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata Gowa dan menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika sampai sekarang.



Putri Rahmi Lahir di Bulukumba pada tanggal 05 Oktober 1994 anak pertama dari Ramli dan Norma. Memasuki jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan selesai tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kemudian selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata Gowa dan menjadi mahasiswa jurusan matematika sampai sekarang.



Yuliana lahir di Makassar pada tanggal 11 Juli 1993 anak kedua dari 3 bersaudaraan. Memasuki jenjang sekolah dasar di SD Inpres Taeng-taeng pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 3 Sunggu Minasa dan selesai tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah atas di MA. Syekh Yusuf kemudian selesai pada tahun 2013. Dan

pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata Gowa dan menjadi mahasiswi jurusan Sastra Inggris sampai sekarang.



Muh. Yasser Arafatlahir di Pinrang pada tanggal 27 Juli 1995 anak keempat dari enam bersaudara. Memasuki jenjang sekolah dasar (SD) pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan selesai tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah atas (SMA) kemudian selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata Gowa dan menjadi mahasiswi jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan sampai sekarang.



Muhtar Jaya lahir di Selayar pada tanggal 12 Januari 1995. Memasuki jenjang sekolah dasar (SD) pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan selesai tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama memasuki jenjang sekolah menengah atas (SMA) kemudian selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Samata Gowa dan menjadi mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam sampai sekarang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN FOTO

Posko Pa'bumbungan



Panitia Bazar Penggalangan Dana Ramah Tamah



Penerimaan Mahasiswa KKN oleh Bapak Posko



Malam Minggu Pertama Di Lokasi KKN



Perjalanan menuju Lokasi Kelas jarak jauh



Kelas jauh



Perjalanan menuju sumber mata air warga Desa



Pembersihan sampah di sumber mata air warga



Kerja bakti pertama di perbatasan Desa



Senam jantung sehat bersama warga



KKN sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "cross sectoral" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.



ISBN 978-602-6253-77-4